

**PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI KELAS 8 SMP DIPONEGORO 3
KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

SUBKI ABDUL SYAKUR

NIM. 1817402213

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAIHAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Denganini,saya :
Nama : Subki Abdul Syakur
NIM :1817402213
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di Kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda kutip dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 September 2022

Saya yang menyatakan,



Subki Abdul Syakur

NIM. 1817402213



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN

DI KELAS 8 SMP DIPONEGORO 3 KEDUNGBANTENG BANYUMAS

Yang disusun oleh Subki Abdul Syakur NIM. 1817402213 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 28 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 28 September 2022

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Layla Mardiyah, M.Pd
NIP.-

Ma'fiyatun Insiyah, M.Pd
NIP.-

Penguji Utama,

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd
NIP. 198408092015031003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Amelmet Yahya, M.Ag
NIP. 1972211042003121003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 9 September 2022

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Subki Abdul Syakur
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

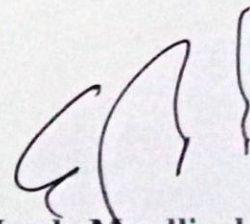
Nama : Subki Abdul Syakur
NIM : 1817402213
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Judul : Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelas 8 SMP
Diponegoro 3 Kedungbanteng Banyumas

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Layla Mardliyah, M.Pd.
NIP. -

**PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI KELAS 8 SMP DIPONEGORO 3 KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

SUBKI ABDUL SYAKUR

NIM 1817402213

Abstrak : Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian dilakukannya reduksi data, penyajian data, serta verifikasi. Dengan subjek penelitian adalah guru pendidikan agama islam dan juga peserta didik kelas 8 dan objek nya pembelajaran yang dilakukan pendidik kepada peserta didik dalam suatu pembelajaran ataupun lainnya. Hasil dari penelitian ini siswa siswi mampu mempelajari baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng, dengan adanya program keagamaan dan model pembelajaran yang ada di sekolah seperti tutor sebaya, pembiasaan saat jam pertama, monitoring dan keputrian. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran dengan bentuk ceramah dan diskusi serta latihan soal serta adanya program yang membantu peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an bentuk evaluasi yang dilakukan ialah evaluasi formatif dan sumatif .

Kata Kunci: Baca Tulis Al-Qur'an, Pembelajaran, Sekolah Menengah Pertama.

**LEARNING TO READ WRITE THE QUR'AN
IN EIGHT CLASS OF DIPONEGORO 3 MIDDLE SCHOOL,
KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

SUBKI ABDUL SYAKUR

NIM 1817402213

Abstract : This study aims to describe the Learning to Read and Write the Qur'an in eight class of SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng Banyumas. This research is a qualitative research. Methods of data collection using observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this research is data reduction, data presentation, and verification. The research subjects are Islamic religious education teachers as well as 8th grade students and the object of learning is what educators do to students in a lesson or other. The results of this study were students were able to learn to read and write the Qur'an at Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng Middle School, with the existence of religious programs and learning models in schools such as peer tutoring, habituation during the first hour, monitoring and daughters. The method used by the teacher in learning is in the form of lectures and discussions as well as practice questions as well as a program that helps students read and write the Qur'an. The form of evaluation carried out is formative and summative evaluation.

Keywords: Al-Qur'an Reading and Writing, Learning, Junior High School.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomr: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žza'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostr of
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta‘a ddidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

Ta’ Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikma h</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakuakn pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الولايا	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā’</i>
---------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta’ marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d’ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	--------------------------

Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Ḍammah	ditulis	u

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā
		Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya’ mati تنسى	Ditulis	Ā
		Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya’ mati كريم	Ditulis	Ī
		Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati فروض	Ditulis	Ū
		Ditulis	<i>Furūd’</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لاؤن شكرنم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf

Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

“Kewajiban mengaji dimulai dari dalam kandungan, hingga didalam kubur”

“IRSYADUL ‘AWAM”



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT, alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini. Dengan ketulusan dan kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya Bapak Abdul Salam dan Ibu Zahrotul Nurul Aeni yang dengan tulus dan ikhlas telah mendo'akan dan memberi cinta, kasih sayang dan serta dorongan semangat kepada peneliti hingga sampai pada tahap ini. Kepada kakak saya Nurlatifah dan almarhum Adik saya Alfian Assalam yang telah memberi dukungan dan semangat dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrihiim

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di Smp Diponegoro 3 Kedungbanteng Banyumas”, Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita Baginda Nabi Agung Muhammad Salallahu ‘alaihi wa sallam yang telah meinbawa kita dari zaman yang gelap menuju zaman yang terang benderang sekarang ini yaitu agama islam. semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa’atnya di hari akhir kelak Amin

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan karena itulah penyusun ingin menyampaikan banyak banyak terimakasih tanpa dukungan mereka baik materi maupun moral, penulis tidak menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis dengan ketulusan hati bermaksud mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusun skripsi terutama kepada :

1. Prof. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, S.Ag, MA., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Subur, M.Ag, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin

Zuhri Purwokerto

5. H. Rahman Afandi, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Layla Mardiyah, M.Pd, Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselasaikan
7. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Lili S.Pd, Selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng yang mengizinkan untuk melakukan penelitian ini
9. Nur Khasanah S.Pd.I, selaku Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng, yang telah membantu penulis dalam penelitian
10. Bapak dan Ibu Guru dan Pihak yang terkait Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng yang telah membantu penulis dalam penelitian
11. Bapak dan Ibu serta kakak dan almarhum adik tercinta, terimakasih atas dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir
12. Teman – teman Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018, terimakasih atas do'a ,dukungan dan kebersamaan selama 4 tahun ini semoga silaturahmi tetap tersalin diantara kita
13. Teman – teman pondok pesantren Elfira 1 yang telah kebersamai penulis selama ini
14. Seluruh pihak yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini

Semua pihak yang membantu penulis baik moril ataupun materi, yang dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga perjuangan kita diberkahi Allah SWT, semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal sholih yang diridhai Allah SWT dan

mendapatkan balasan yang sebaik – baiknya didunia dan akhirat, Aminn.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan meminta pertolongan serta perlindungannya atas segala sesuatu.

Purwokerto, 25 September 2022

Penyusun



Subki Abdul Syakur
1817402213



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: KAJIAN TEORI	11
A. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	11
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	29
C. Siswa Sekolah Menengah Pertama	30
D. Penelitian Yang Relevan.....	33
BAB III : METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penlitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data	43
F. Keabsahan Data	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Kegiatan Pembelajaran PAI di Kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng	49
B. Program Kegiatan Keagamaan Di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng	50
C. Kegiatan Pembelajaran BTA Di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng	57
D. Hasil Dari Kegiatan BTA Di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng	74
E. Analisis Kegiatan BTA Di Kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng.....	76

BAB V : PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
C. Penutup.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Ijin Riset Individu
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Riset
- Lampiran 3 : Observasi
- Lampiran 4 : Wawancara
- Lampiran 5 :Dokumentasi
- Lampiran 6 :Susuan Panitia Sejarah Berdirinya SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng
- Lampiran 7 : Data Ruang Kelas
- Lampiran 8 : Data Kondisi Ruang
- Lampiran 9: Data Ruang Belajar Lainnya
- Lampiran 10 : Data Ruang Kantor
- Lampiran 11 : Data Kepala Sekolah
- Lampiran 12 : Data Guru
- Lampiran 13 : Data Tenaga Kependidikan
- Lampiran 14 : Data Siswa
- Lampiran 15 : Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 16 : Profil dari SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng
- Lampiran 17 : Dokumentasi
- Lampiran 18 : Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 19 : Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 20 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 21 : Sertifikat BTAPPI
- Lampiran 22 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 23 : Sertifikat Bahasa
- Lampiran 24 : Sertifikat KKN
- Lampiran 25 : Sertifikat PPL
- Lampiran 26 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yakni suatu pembahasan yang mana materinya adalah membaca dan menulis Al-Qur'an yang menjadikan pondasi peserta didik agar dapat menguasai dan memahami Al-Qur'an dalam hal tersebut mempelajari dari segi bacaan yang baik dan benar dalam membacanya serta menulis ayat Al-Qur'an. Membaca tersendiri adalah suatu tujuan diharapkan agar peserta didik untuk dapat membaca huruf atau bahkan bacaan yang ada di Al-Qur'an baik mengetahui makhrajul huruf, mengetahui hukum bacaan tajwidnya atau bahkan serta mengetahui makna bacaan Al-Qur'an serta menguasai kosa kata berbahasa arab atau mufrodat dan juga mempelajari ilmu yang lainnya.¹

Selain mempelajari bacaan Al-Qur'an diharapkan siswa dan siswi itu bisa dalam menulis ayat Al-Qur'an baik segi huruf – huruf dalam artian mengetahui makhrajul huruf dan juga harakatnya apakah huruf tersebut bisa disambung atau tidak peserta didik harus benar – benar memahami dalam penulisan kaidah sesuai dengan kitab Al-Qur'an dikarenakan adanya perbedaaan kondisi dari setiap peserta didik untuk bisa memahami pembelajaran dari kemampuan yang dimiliki dalam memahami pelajaran ada yang langsung bisa dan serta ada yang dilakukan penjelasan yang lebih baru bisa atau juga dipengaruhi dari jenjang sekolahnya serta kurangnya kebiasaan peserta didik untuk melatih dan mengulangi pelajaran di rumah.²

¹Saefudin Anwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003, hlm 99

²Abdul Hamid, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 17 Kota Palu*, Jurnal PAI-Ta'lim. Vol. 14, No. 2. 2016, hlm 10

Substansi mempelajari pembelajaran Al-Qur'an dari hal menulis ataupun membacanya diharapkan siswa dan siswi menguasai dan paham dalam hal membacanya dan menulis ayatnya kitab suci Al-Qur'an dapat menjadikan pedoman bagi kehidupan manusia dan dalam materi pembahasan mempelajari ilmu agama islam tersendiri menjadi suatu bekal dan menguasai pembahasan pendidikan agama islam apabila tidak mempelajari bacaan serta tulisan Al-Qur'an mengakibatkan siswa serta siswi tidak membacanya apalagi sejak kecil tidak pernah ikut pengajian untuk mempelajari baca tulis Alqur'an yang mengakibatkan peserta didik yang belum sama sekali belajar hal tersebut menjadi tidak mengenal huruf dan juga peserta didik yang lulusannya dari sekolah dasar yang mempelajari pendidikan agama islam satu minggu sekali mengakibatkan ketertinggalan bagi peserta didik yang lulusan dari madrasah ibtidaiyah.³

Oleh karena itu diperlukan pendalaman lagi dalam menguasai Al-Qur'an terutama mengenai bacaan dan tulisannya karena mempelajari menguasai Al-Qur'an dan menjadi bekal peserta didik dalam mempelajari pendidikan agama islam karena kitab suci Al-Qur'an yakni suatu petunjuk manusia hidup di muka bumi ini apabila siswa dan siswi itu tidak mampu memahami bacaan dari Al-Qur'an dan juga menulis ayatnya yang khawatir peserta didik tersebut tidak bisa mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam dengan baik sehingga tujuan dalam pembelajaran tidak akan tercapai dan guru akan meningkat mutu serta aktifitas belajar peserta didik agar cepat dipahami dan pembelajaran ditangkap dengan lebih mudah dan adanya program yang dilakukan guru dalam mengajarkan baca serta tulis Al-Qur'an untuk bisa membantu siswa serta siswa untuk memahami pelajaran

³ Farid & Hamidullah Ibd. Ahmadi. *Media Literasi Sekolah :Teori dan Praktik*.Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018, hlm 89

dengan mudah dan cepat⁴

Proses kegiatan belajar mengajar terutama dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an pendidik memerlukan metode, strategi serta bahan ajar, keadaan kondisi kelas serta keadaan siswa. Selain itu guru harus mampu dan profesional dalam memberi pelajaran kepada peserta didik karena hal itu sangat mempengaruhi mulai dari kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Guru yang profesional harus menguasai empat kompetensi tersebut dalam hal demikian guru mulai membiasakan dan melatih dirinya dalam pembelajaran di sekolah⁵

Kemudian tidak hanya memperhatikan profesionalitas dalam mengajar guru harus menguasai materi yang ingin disampaikan apalagi dalam mempelajari Al-Qur'an menguasai bacannya dan menulisnya dikarenakan banyak dari siswa mahir baca - bacaan Al-Qur'an sesuai makhrojnya dan tajwidnya karena dari sebagian faktor yang mayoritas merupakan lulusan sekolah dasar dan juga tidak mengikuti pengajian atau madrasah diniyah di lingkungan masing – masing oleh karena itu SMP Diponegoro 3 kedungbanteng adanya program yang dapat membantu peserta didik untuk mengejar ketertinggalan bagi siswa dan siswi yang mampu dalam hal menguasai Al-Qur'an dari segi baca ayatnya dan juga menulisnya adanya program serta kegiatan keputrian pada hari jum'at yang berisikan pengajian yang dikhususkan untuk peningkatan kemampuan siswa serta siswi dan memahami materi baca tulis Al-Qur'an dan adanya tutor sebaya hal tersebut dilakukan oleh antar teman dan adanya bimbingan yang dilakukan guru atau bimbingan lebih dalam pembelajaran baca serta tulis Al-Qur'an.

⁴ Herlina, *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan Akhlak dan moral pada anak usia dini*, PGRI Palembang, *Jurnal Prosiding Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, Vol 3, No 9, 2011, hlm 1.

⁵ Dyah Worowirastris & Bti Istanti Suwandayani. Ekowati. *Literasi Numerasi untuk Sekolah Dasar*. Malang: UMM PRESS. 2019, hlm 54

Pendidik dalam mengajari ilmu agama islam harus mampu membuat siswa dan siswinya paham akan suatu pembacaan baca tulis Al-Qur'an dalam hal mempelajari makhrajul huruf cara membedakannya dari suatu bacaan Al-Qur'an panjang dan pendeknya serta bacaan Al-Qur'an serta mempelajari ilmu tajwid supaya peserta didik dapat menguasai dan paham bacaan yang baik dan benar dan tak lupa dalam menulis Al-Qur'an juga ada imla dengan mengetahui huruf – huruf hijaiyah dan juga tanda bacanya serta sambung menyambung kalimat Al-Qur'an dalam setiap penempatan ayat dan surat dan perlu pembedaan dalam suatu pembelajaran baik dari strategi yang digunakan dan media pendukung untuk dapat peserta didik bisa memahami pembelajaran dengan cepat dan mudah dan pengaruh guru dalam memberikan contoh yang membuat perubahan karakter yang lebih baik baik secara langsung atau tidak langsung kepada murid - muridnya.⁶

Berdasarkan kondisi dilapangan peneliti sangat tertarik mendalami hal tersebut Karena program tersebut sangat berpengaruh untuk menjadikan peserta didik bisa mengejar ketertinggalan siswa serta siswinya yang sudah mahir memahami baca tulis Al-Qur'an dan menjadikan suatu pembedaan guru pelajaran agama islam di Sekolah menengah pertama Diponegoro 3 kedungbanteng sehingga program dari baca tulis Al-Qur'an ini memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran selanjutnya terutama yang berkaitan dengan kemampuan membaca serta menulis Al-Qur'an kemudian tetap sabar dan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pembahasan dalam hal materi membaca serta menulis Alqur'an agar siswa dan siswi itu benar – benar mampu menguasai membaca serta menulis kitab suci Al-Qur'an.

⁶ Abdul Hamid, *Metode Internalisasi Nilai – Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu, Jurnal PAI Ta'lim*, Vol 14, NO 2, 2016, hlm 197

B. Definisi Konseptual

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan pendidik serta peserta didik yang mana pengajar menjelaskan dan siswa - siswi mendengarkan dalam artian memahami apa yang dijelaskan guru. Hal tersebut yang dilakukan guru dinamakan pembelajaran apabila ada suatu bentuk pengajaran ataupun materi setiap pertemuannya yang ingin dibahas oleh guru dan menjadikan pokok bahasan guru menjelaskan pada setiap pertemuan.⁷ Diperlukannya peran guru agar terjadi proses pembelajarana yang benar – benar bermakna dengan memperhatikan segala aspek membimbing dengan lebih kepada siswa siswinya agar proses pembelajaran itu akan lebih menyenangkan dan bermakna dalam suatu pembelajaran yang menciptakan kondisi yang benar – benar kondusif agar proses suatu pembelajaran lebih terkendali serta dari apa yang ingin disampaikan dapat tercapai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai baik dari segala aspek yang ingin disampaikan oleh pengajar.

Pembelajaran juga dapat diartikan yakni kata beruntukan dari kata belajar yang memiliki arti suatu proses pelaksanaan seorang untuk berusaha menjadikan dirinya itu menjadi tahu atas apa yang sebelumnya itu belum diketahui oleh dirinya serta menjadikan manusia makhluk yang seutuhnya dan untuk menjadikan hal tersebut beribadah kepada Allah Swt serta sebagai pemimpin atau khalifah dibumi.⁸

2. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca Tulis Qur'an menjelaskan dari salah satu tokoh yakni

⁷ Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, Bandung : Pustaka Setia, 2013, hlm 125.

⁸ Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran*, Yogyakarta : CV Aswaja Presindo, 2011, hlm 6

Peter salim yang menjelaskan bahwa membaca itu dapat mengucapkan suatu artian bacaan dari sebuah tulisan dalam bentuk suatu pelafalan yang dilakukan oleh panca indra pengucapan adapun dalam menulis sendiri dapat diartikan suatu proses seseorang membuat suatu tulisan baik itu dari kata – kata yang berupa huruf yang menjadikan bentuk kalimat atau bisa berupa angka, lambang, bahkan berbagai bahasa sesuai dengan nalar dan apa yang ada dipikiran kita yang dituangkan dalam tulisan.

Baca tulis Al-Qur'an tersendiri yakni suatu proses pembelajaran yang dimana dalam suatu pembasannya mempelajari bagaimana cara serta mengetahui bacaan dan tulisan Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan hukum bacaan tajwid dan kaidahnya. Dalam proses pembelajarannya tersendiri baca serta tulis Al-Qur'an itu bisa mulai mengajarkan bagaimana cara membacanya dengan mengenalkan huruf – huruf hijaiyah dan mulai mempelajari ilmu tajwid bagaimana cara membaca yang benar dan dalam bentuk penulisannya juga sama yaitu bagaimana cara menulis hijaiyah dan melatih tulisannya akhirnya lama kelamaan tulisan Al-Qur'anya menjadi bagus karena terus melatih tulisannya untuk bisa menulis Al-Qur'an dan menjadi terbiasa⁹.

3. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan satu materi pembahasan dari materi pelajaran agama islam di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 kedungbanteng yang membahas mengenai bagaimana cara bisa baca serta menulis Al-Qur'an berdasarkan kaidah dan hukum bacaanya sebagai

⁹ Ayu Pustipita Ningrum, *Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an*, UIN Sumatra Utara Kota Medan, *Jurnal Pendidikan dan Sastra Arab : Ihya Al – Arabiyah*, Vol 5, No 1, 2017, hlm 52

modal penting untuk mempelajari ilmu agama apabila peserta didik itu yang belum bisa baca serta menulis Al-Qur'an khawatir mereka akan kesulitan karena dalam Al-Qur'an merupakan sumber hukum islam serta pedoman bagi kehidupan insan apalagi untuk mempelajari ilmu agama islam.

Dari berbagai pengertian dapat disimpulkan bahwa pelajaran dari membaca serta menulis Al-Qur'an itu merupakan proses dimana suatu materi yang fokus pembahasan dari segi baca serta tulis Al-Qur'an baik mempelajari huruf – huruf hijaiyah, ilmu bacaan tajwidnya atau bisa memahami tafsir nya serta juga mempelajari dalam bentuk ilmlanya yakni membiasakan menulis bacaan Al-Qur'an baik dimulai dari mengenal huruf hijaiyah untuk melatih dan membiasakan agar tulisan menjadi bagus dan terbiasa.

4. Kelas 8 di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng

Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng adalah salah satu tingkat sekolah menengah pertama yang berada dibawah yayasan Al hidayah dan letak dari sekolah ini itu berada sebuah lokasi disebrang jalan raya arah kedungbanteng menuju kepada arah purwokerto ajibarang yang letaknya itu strategis berada di desa kedungbanteng kecamatan kedungbanteng dekat dengan purwokerto kota di kabupaten banyumas. Dan proses penelitian ini dilakukan di kelas 8 dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta proses penelitian yang dilakukan. Sekolah tersebut merupakan sekolah swasta berbasic agama dan Nahdotul Ulama yang sekolah itu sudah terakreditasi A yang dimulai akreditasi A daribulan Mei 2011.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, peneliti melakukan rumusan pertanyaan penelitian yakni :

Bagaimanakah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Kelas 8 Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Kelas 8 Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penulisan ini membuat kemanfaatan untuk guru dan peserta didik yang mana bisa meningkatkan pemahaman pembelajaran apalagi kepada siswa – siswi yang memang belum menguasai materi ilmu Al-Qur'an dengan kaitannya dalam membacanya serta melatih tulisanya dan menjadikan suatu keterampilan supaya peserta bisa ikut melatih kemampuannya terus dan mengembangkan pembelajarannya agar pembelajaran lebih bermakna dan juga bisa cepat di tangkap oleh peserta didik
- b. Secara praktis, bermanfaat kepada :

- 1) Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Untuk menjadikan bahan pembenahan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga bisa memudahkan pengajar sebagai pembelajaran

- 2) Bagi peserta didik

Yang dimaksudkan untuk menjadi bahan pembenahan bagi diri peserta didik untuk mengejar ketertinggalan siswa serta siswi yang bisa dalam

bacaan serta tulis Alqur'an dan menjadikan peserta didik bisa memahami pembelajaran lebih cepat dan tepat.

3) Bagi peneliti

Dapat menambah dan menjadikan pengetahuan dan pengalaman peneliti melalui program pengembangan apa saja yang menjadikan pembelajaran PAI pada materi baca tulis Alqur'an yang bervariasi dan juga menarik dan menjadi latihan peneliti untuk membekali dirinya menjadi guru yang lebih kreatif lagi dan juga inovatif.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah salah satu bagian isi penelitian dan digunakan untuk menunjukkan arah dan deskripsi topik yang mana menjadi proses penelitian. Hasil penelitian itu dibagi menjadi lima bab, pada bab pertama meliputi halaman judul, halaman keaslian penelitian, halaman pengesahan, kode nota dinas dari pembimbing, metode, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar serta daftar isi.

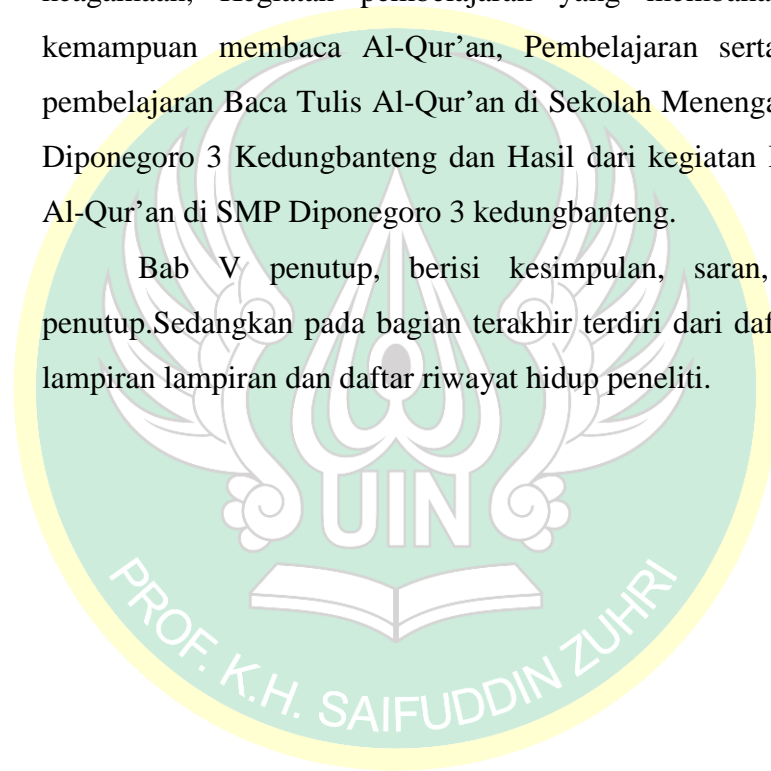
Bab I Pendahuluan, mencakup latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan juga manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, didalamnya itu berkaitan dengan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, isi pembahasan terdapat dua sub bab, bab pertama berisi tentang bagaimana Pembelajaran Baca serta Tulis Al-Qur'an, bab kedua tentang siswa – siswi kelas 8 Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng serta membahas membahas mengenai tujuan, metode dan evaluasi dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Bab III metode penelitian, Pada bab ini membahas jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan ditambah dengan adanya keabsahan data.

Bab IV penyajian data dari hasil penelitian dan analisisnya mengenai Pembelajaran Pendidikan agama islam, visi dan misi, serta keadaan guru dan siswa Sekolah Menengah Pertama diponegoro 3 kedungbanteng, Pembahasannya Program kegiatan keagamaan, Kegiatan pembelajaran yang membahas Kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an, Pembelajaran serta Evaluasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng dan Hasil dari kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Diponegoro 3 kedungbanteng.

Bab V penutup, berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Sedangkan pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar dan seseorang yang menyampaikan suatu materi pendidik kepada orang yang menerima pembelajaran itu sendiri kepada peserta didik. arti belajar berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang mana suatu usaha yang dilakukan seseorang mendapatkan suatu ilmu serta pengalaman yang sebelum belum tahu menjadi tahu dan mengerti.¹⁰ kemudian belajar menurut beberapa tokoh yakni skinner yakni suatu pandangan seseorang terhadap suatu respon masyarakat terhadap dirinya yang beranggapan orang yang berpendidikan itu mendapatkan respon yang baik dan orang yang tidak berpendidikan itu akan diberi respon yang buruk walaupun kadang tidak semuanya beranggapan seperti itu dengan belajar menjadikan diri kita lebih tahu apalagi mempelajari ilmu agama mengetahui mana yang baik untuknya dan tidak baik untuknya.

Adapun makna belajar menurut QS An-Nahl ayat 78 merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang baik itu bisa dari membaca, mendengarkan seseorang yang mengarahkan kepada suatu informasi dan sebelumnya itu kita mengerti apa – apa setelah dijelaskan menjadi mengerti dari hal tersebut di implementasikan dalam hal kebaikan pada kehidupan dan rasa syukur seorang hamba kepada sang pencipta atas ilmu pengetahuan yang diperoleh.¹¹

Proses belajar berdasarkan QS. An-Nahl ayat 78 pertama proses

¹⁰ Ngalimun, *Kapita Seleksi Pendidikan (Pembelajaran dan Bimbingan)*, (Yogyakarta : Parama Ilmu, 2017), hlm 11

¹¹ Hartono, *Teori Belajar dan Pembelajaran dalam perspektif Al-Qur'an*, (Purwokerto : STAIN Press IAIN Purwokerto, 2018) hlm 8

suatu belajar mulai dari alat indra baik itu dari penginderaan mata ataupun telinga yang kita memulai dari proses belajar tersebut bisa dari membaca ataupun dari kita mendengarkan di kelas atau yang lainnya dan tahapan selanjutnya langsung diproses ke hati kita sebagai proses dorongan atas dirinya apabila perbuatan tersebut benar – benar baik bagi dirinya maka dia akan mengerjakannya dan jika perbuatan itu buruk bagi dirinya ataupun orang lain yang tidak bermanfaat segera untuk menjauhinya dan itu semua merupakan suatu anugrah yang diberikan Allah SWT kepada hambanya dan orang tersebutlah yang memilih jalannya masing – masing untuk mencapai keridhaannya.

Belajar salah satu aktivitas dan kegiatan manusia itu untuk memperoleh ilmu pengetahuan tahapnya tersendiri itu mulai dari beberapa jenjang pendidikan. Dan merupakan sebagai orang islam menuntut ilmu itu wajib sebagai bekal dirinya untuk beribadah baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat kemudian mengajar tersendiri merupakan proses pengajaran saat pengajar tersebut memberikan suatu ilmu pengetahuan itu kepada siswa dan siswinya untuk dapat menerima pembelajaran itu tersendiri dikarekan jika salah satu dari pengajar ataupun peserta didik itu tidak ada maka tidak proses pengajaran dan unsur dari suatu pembelajaran itu adanya suatu tujuan yang dicapai pada setiap pertemuan, materi atau bahan ajar, strategi serta metode yang dilakukan guru saat mengajar serta media pendukung untuk membantu guru dalam proses mengajar dikelas.¹²

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan pengajar dan siswa siswinya dalam suatu kegiatan pada saat pembelajaran serta mencapai sebuah tujuan yang diinginkan serta dicapai setiap pertemuannya adapun menurut Slavin yakni adanya bentuk perubahan tingkah laku seseorang dalam sebuah pengalaman yang ia dapatkan. Dalam pembelajaran yang menjadi pusat perhatian yaitu guru pada saat

¹² Noer Rohman, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2012) hlm 176

pembelajaran berlangsung kadang perlu diperhatikan guru harus mempersiapkan segala sesuatu kebutuhan mengajar sesuai tujuan yang dicapai dipertemuannya. Dengan memperhatikan segala aspek juga peran pendidik untuk bisa membuat siswa – siswi itu juga aktif dalam pembelajaran tidak hanya berpusat dari guru saja. Dengan kata lain suatu proses pembelajaran yang membuat peserta didik berubah kedalam sikap dan perilaku serta dalam ilmu penerahuan menuju bentuk kedewasaan menjadikan mereka belajar dari apa yang dialami berdasarkan pengalaman mereka masing lewat dunia nyata.

Jadi dari beberapa penjelasan mengenai pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwasanya pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang mana pendidik mengajar dan mentransfer ilmu pengetahuan dan siswa dan siswinya itu menyerap ilmu yang telah disampaikan oleh guru sampaikan dengan guru mempersiapkan segala sesuatunya untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam setiap pertemuannya.¹³

2. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu bentuk pelajaran yang memiliki tujuan dan metode yang dilakukan pengajar saat menjelaskan pembelajaran yang mana proses pengajarannya ini dilakukan dengan materi yang sebelumnya dipersiapkan setelah itu disampaikan kepada siswa dan siswi mengenai materi pelajaran dengan membuka buku atau lembar kerja siswa yang mereka miliki dan membaca bersama – sama ayat sesuai tema yang dipelajari. Proses tersebut dilakukan oleh guru terlebih dahulu memberikan contoh barulah siswa serta siswi mengikutinya dengan seksama dan secara tartil dan mempelajari bacaan baca pendek dengan memperhentikan bacaan hukum bacaan

¹³Srijatun, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, Jurnal Pendidikan Islam Vol 11, No 1, Tahun 2017, hlm 70

tajwidnya dengan mempelajari bacaan mad mana bacaan yang panjang dan mana bacaan yang pendek agar siswa serta siswi itu paham dan tidak mengubah arti dan kesalahpahaman makna apabila tidak mempelajari ilmu tajwidnya.¹⁴

Proses tersebut dilakukan untuk menjadikan siswa serta siswi untuk membiasakan melatih kemampuan yang dimiliki dan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan mempelajari beberapa ayat Al-Qur'an yang terkait sesuai materi pada setiap pertemuan serta kandungan ayat yang dapat diambil ketika mempelajari ayat tersebut. Guru harus memperhatikan menjelaskan makna yang dapat pada ayat Al-Qur'an ketika saat pembelajaran langsung. Dengan mempelajari Al-Qur'an diharapkan siswa serta siswi itu bisa menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya sesuai petunjuk yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an karena menjadikan tuntunan hidup di dunia sebagai manusia dan beribadah kepada yang maha kuasa.

3. Pengertian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Kemudian arti dari membaca berasal dari kata baca yang dapat diartikan melafalkan suatu huruf dengan lisan yang memiliki arti tertentu dan maksud tertentu pada pembacanya.¹⁵ Membaca adalah kegiatan itu dilakukan seseorang dapat memahami suatu yang menjadi tujuan pembaca itu bisa terpenuhi bisa dikatakan untuk mencari informasi dari tiap tulisan dan menamnah ilmu pengetahuan. Dengan arti kata membaca tersebut membaca Al-Qur'an dapat diartikan bahwa membaca huruf bacaan yang ada didalam Al-Qur'an baik huruf hijaiyah serta bacaan – bacaan Al-Qur'an itu tersendiri dengan mengetahui bagaimana cara keluar huruf makhroj dan cara hukum

¹⁴Enjang burhanudin yusuf, *Modul Baca Tulis Al-Qur'an dan Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah IAIN Purwokerto*, (Purwokerto : UPT Ma'had Al Jami'ah,2017) hlm 89

¹⁵Srijatun, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, Jurnal Pendidikan Islam Vol 11, No 1, Tahun 2017, hlm 28

bacaan tajwidnya agar bacaan tidak salah arti dan maksud dari bacaan Al-Qur'an tersebut.

Menulis tersendiri aktivitas seorang membuat tulisan baik angka atau huruf bahkan simbol dengan menggunakan alat tulis untuk menyampaikan sesuatu. Dalam perkembangan alat tulis bisa menggunakan tinta pada zaman sekarang dengan alat tulis kantor bahkan menggunakan kemajuan teknologi handphone laptop bahkan komputer. Sedangkan menulis Al-Qur'an berupa menulis tulisan Al-Qur'an baik itu mulai dari huruf – huruf hijaiyah, dan tulisan dari bahasa arab serta dari ayat Al-Qur'an tersendiri dengan menggunakan berbagai alat tulis.

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi akhir zaman yakni kanjeng nabi Muhammad Saw dari perantara malaikat jibril yang disampaikan lewat mutawwir dan diawali dari surat Al fatihah dan diakhiri dengan surat An nas dan membacanya tersendiri merupakan suatu ibadah kepada Allah SWT.

Al-Qur'an adalah suatu sumber hukum islam serta menjadikan pedoman dalam kehidupan manusia itu sendiri sebagai petunjuk bagi dirinya untuk bisa menjadi insan yang selalu beribadah dan bertaqwa kepada Allah SWT. Al-Qur'an juga termasuk rukun iman yang ke 4 yang harus kita imani sebagai orang muslim bahwa kitab - kitab Allah itu merupakan suatu kebenaran yang menjadi tuntunan kehidupan manusia itu tersendiri dan bentuk dari pengimplimentasiannya dengan bagaimana seorang hamba bisa belajar kitab suci Al-Qur'an serta mengajarkan kepada orang lain dan bisa juga mengamalkannya segala sesuatu yang terdapat dalam isi kandungan Al-Qur'an.¹⁶

¹⁶ Abd. Gafur, Kajian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Perspektif Multiple Intellegences, ... hlm 30

Etika dalam membaca Al-Qur'anpun harus diperhatikan telah disepakati bahwa memperbagus bacaan Al-Qur'an dengan mempelajari tilawah dan dengan memperhatikan panjang pendeknya juga dengan memperhatikan ilmu tajwid serta secara tartil tidak terburu – buru serta memperbagus suara yang dapat mengguncangkan hati pendengarnya.¹⁷ Walaupun pembaca tidak harus semua nya itu memperidah bacaanya yang salah itu tidak sesuai dengan hukum bacaan tajwidnya yang dapat mengubah makna arti dari ayat Al-Qur'an.

Adapun pendapat imam Asy- syafi'i mengenai memperbagus bacaan Al-Qur'an dengan lagu atau tilawah tidak masalah dan adanya tokoh lainnya Rabi'al-Jizi dimakruhkan, beranggapan bahwa hal tersebut dimakruhkan karena menjadi terlalu berlebihan dan mengakibatkan hukum bacaan itu tepat bisa jadi memanjang huruf yang sebenarnya tidak panjang dan juga tidak memperhatikan makhrojnya keluar tempatnya huruf yang mengakibatkan arti dari Al-Qur'an itu berubah jika benar – benar yakin atas bacaan nya boleh – boleh saja.

Dapat disimpulkan bahwa mempelajari baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu proses mempelajari yang dilakukan oleh pengajar kepada siswa – siswinya baik materi atau bahkan praktik mengenai materi cara dan belajar membaca serta tulis Al-Qur'an membaca tersendiri dimulai dari mengetahui bagaimana hukum bacaan tajwidnya, makhrojul huruf, huruf bacaan hijaiyah secara tepat dan dalam menulis mulai mengajarkan bagaimana menulis Al-Qur'an dimulai dari cara menulis hijaiyah dan secara terus menerus dan melatih dirinya dengan membiasakan dan dengan imla dan lain sebagainya.

¹⁷Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Terj. Abdul Hayyie, ... hlm 223.

Indikator dalam mempelajari Al-Qur'an itu pengajar apa yang harus di sampaikan kepada siswa – siswinya itu agar tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai dan memperhatikan segala aspek belajar mengajar. Materi di sesuaikan dengan segala bentuk capaian yang ingin dicapai baik kompetensi inti maupun kompetensi dasar dan guru dapat merumuskan indikator yang ingin direncanakan. Suatu materi harus memperhatikan apa yang ingin disampaikan dalam setiap pertemuannya dan mempersiapkan segala kebutuhan baik dari bahan ajar ataupun cara guru pada proses mengajar. Dalam mempelajari Al-Qur'an indikator yang ingin disampaikan mulai dari keterampilan siswa - siswi dalam membaca serta menulis huruf – huruf Al-Qur'an. dalam keterampilan membaca Al-Qur'an guru mempunyai tujuan untuk menjadi bisa dan mampu dalam hal :

- a. Menyebutkan dan juga membaca huruf hijaiyah
- b. Mulai melancarkan bacaan huruf – huruf hijaiyah dan membedakannya dan mulai menghafalkannya
- c. Mengetahui bacaan serta ayat Al-Qur'an dengan hukum bacaan tajwidnya
- d. Mulai menghafalkan ayat – ayat pendek Al-Qur'an serta juga makna kandungan ayatnya

Sedangkan dalam keterampilan menulis guru bertujuan dan mempersiapkan segala sesuatunya agar siswa – siswinya mampu:

- a. Menulis tulisan hijaiyah, harakatnya dan lainnya
- b. Melatih nulis huruf hijaiyah yang bersambung ataupun tidak
- c. Menulis Juz 'Amma dan mulai membiasakannya¹⁸

Hasil dari beberapa pemaparan diketahui bahwa proses belajar berlangsung pada pembelajaran Al-Qur'an dalam baca serta tulis siswa serta siswi harus menyeimbangkan antara jasmani dan rohani siswa serta siswinya yang mengolah segala rasa kemampuan dari baik dari

¹⁸Abd. Gafur, Kajian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Perspektif Multiple Intellegences, ... hlm 99

intelektual dari segi keilmuawan dan juga dalam segi keagamaan dengan terus melatih keterampilan untuk bisa baca serta menulis ayat Al-Qur'an dan lain sebagainya dan memperhatikan segala kesiapan serta kebutuhan dalam proses pembelajaran menggunakan metode efektif dan efisien dalam proses belajar dengan melibatkan keaktifan peserta didik untuk mencapai tujuan dari pelajaran.

4. Prinsip pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam melakukan proses pembelajaran ada beberapa prinsip yang dilakukan pengajar saat menjelaskan baca dan tulis Al-Qur'an diantaranya

- a. Dengan memperhatikan bacaan sesuai hukum tajwid panjang dan pendek dan membaca secara tartil
- b. Memberikan contoh dalam membaca salah satu ayat kemudian di ikuti oleh siswa serta mengulangi bacaan yang pengajar baca
- c. Siswa serta siswi itu membaca dihadapan guru serta dilanjutkan menulis tulisan Al-Qur'an kemudian pengajar tersebut menyimakny lalu melakukan masukan dan arahan jika bacaan dan tulisan dari siswa atau siswi ada yang salah.
- d. Mengulang – mengulang pembelajaran agar menjadikan peserta didik itu dapat terbiasa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dan membiasakannya ketika berada dirumah.¹⁹

5. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam suatu pembelajaran itu pasti ada tujuannya dalam suatu pertemuannya tidak hanya mempelajari Al-Qur'an saja suatu pelajaran yang lain baik pelajaran umum bahkan pelajaran islam. Al-Qur'an adalah sumber hukum islam dan sebagai petunjuk agama islam di seluruh dunia walaupun Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa arab

¹⁹As'ad Human, Cara Belajar Membaca Al-Qur'an (Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ. Nssional Team Tadarus, 2000) hlm 90

tidak menjadikan halangan umat islam untuk mempelajari Al-Qur'an dan menjadi belajar lebih untuk memaknai makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Islam di seluruh dunia walaupun berbeda budaya, bahasa serta adat istiadat tidak menjadi alasan untuk tidak mempelajarinya karena Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam dan pedoman hidup bagi manusia itu sendiri. Mempelajari Al-Qur'an harus dipelajari sejak dini dan membiasakan untuk membaca Al-Qur'an untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Qur'an dan menjadikan kebiasaan nanti ketika sudah besar dan dimasa yang akan datang. Dan tujuan mempelajari Al-Qur'an diantaranya :²⁰

- a. Membiasakan siswa dan siswi dapat gemar baca serta nulis Al-Qur'an sedini mungkin
 - b. Mempelajari bagaimana cara baca dan tulis Al-Qur'an mulai dari dasar serta membiasakan untuk menulis Al-Qur'an secara terus menerus
 - c. Siswa dan siswi juga mempelajari dari hukum bacaan dan tajwid serta imla dalam melatih menulis Al-Qur'an
 - d. Memotivasi siswa siswinya selalu membiasakan membaca Al-Qur'an dan melatih dirinya untuk menulis Al-Qur'an agar tulisan rapih dan menjadi terbiasa
 - e. Mulai menghafalkan surat – surat pendek serta memaknai isi kandungan Al-Qur'an
6. Unsur – Unsur mempelajari Al-Qur'an

Berkaitan dengan pendidikan. Ada beberapa unsur yang diperhatikan yang mana adanya materi pembelajaran yang berisikan beberapa materi misalnya saja tauhid yang mempunyai tujuan untuk mengetahui keesaan Allah Swt, dan mengetahui segala makhluk ciptaannya. Serta risalah yang disampaikan oleh rasul kemudian modawi berpendapat dalam menemukan teori dalam Al-Qur'an dengan

²⁰ Tim Penyusun, *Metode Tartili*, (Purwokerto : LPP Al – Irsyad Al – Islamiyyah, 2007), hlm 3.

mendalami kajian tafsir dan ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an. dengan menggunakan metode tematik yang dikaji pada zaman sekarang untuk memecahkan masalah yang berlandaskan Al-Qur'an dan juga hadis nabi sebagai pijakan untuk membuat kurikulum pendidikan melingkupi tauhid, ibadah, akhlak dan lainnya. Dan kemudian terbagi dari beberapa metode diantaranya :

a. Metode belajar Al-Qur'an

Untuk mencapai sebuah tujuan dalam pembelajaran di butuhkan suatu metode di gunakan pengajar untuk bisa membuat siswa dan siswi lebih cepat menangkap serta mempelajari membaca dan menulis Al-Qur'an karena suatu pelajaran tidak menggunakan metode akan mengakibatkan siswa – siswi kesulitan dalam mempelajarinya dikarenakan tidak ada cara yang membuat siswa – siswi itu lebih leluasa dan menyenangkan dalam mempelajarinya. Di Indonesia tersendiri banyak strategi dalam penerapannya untuk mempelajari Al-Qur'an dan kebanyakan dari sekolah atau bahkan madrasah serta pengajian – pengajian di desa – desa menggunakan metode Iqra' dalam menguasai bacaan Al-Qur'an serta imla dalam melatih tulisan Al-Qur'an itu menggunakan imla bahkan TPQ pun juga metode yang dilakukan menggunakan Iqra' yang mana dalam mempelajarinya dengan mempelajari bacaan iqra dan iqra 1 sampai dengan 6 apabila siswa – siswa sudah mahir maka akan naik setiap tingkatnya seterusnya seperti itu demikian dibarengi adanya metode ceramah serta diskusi, kemudian demonstrasi.²¹

Dalam proses pendidikan tersendiri sangat dipengaruhi bagaimana pengajar bisa memiliki keterampilan untuk bisa mengelola kelas dengan baik serta bisa memanfaatkan media yang ada dan juga memperhatikan karakteristik dari siswa – siswi itu tersendiri memang

²¹Dzakirah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011) hlm 295.

dalam menggunakan berbagai metode itu memiliki kekurangan dan kelebihan masing – masing untuk bisa membuat peserta didik itu bisa baca serta nulis Al-Qur'an dengan praktik dan perapan metode dapatkan memudahkan pengajar dan peserta didik untuk bisa sama – sama mudah dalam proses belajar dan mengajar.²² Diantara beberapa dari metode yang dilakukan pengajar itu sebagai berikut :

1) Metode Al- Baghdadiyah

Merupakan metode yang perkembangannya sudah sejak lama di Indonesia dan proses pengajaran dari metode ini dengan cara melafadzkan serta menyebutkan huruf dari hijaiyah dari alif sampai ya secara berurutan dan di ulang terus menerus sampai siswa – siswi itu benar – benar memahami dan mengerti cara mengeluarkan bunyi huruf disebut dengan makhkrojul bagaimana mengetahui huruf hijaiyah dan juga paham cara bisa mengetahui dan membedakan antar huruf hijaiyah dan juga bisa menghafalkan huruf – huruf hijaiyah setelah hafal dan faham lalu siswa dan siswi mempelajari juz ‘amma dengan mempelajari juz ke 30 dalam Al-Qur'an merupakan bentuk latihan siswa – siswi untuk bisa melancarkan dirinya untuk membaca dari ayat – ayat Al-Qur'an

2) Metode Qira'ati

Yakni salah satu metode untuk mempelajari ilmu Al-Qur'an metode yang dilakukan pengajar dengan mengajari langsung secara bersama – sama dengan tartil dan sesuai hukum bacaan tajwidnya tanpa ada nya ejaan. Dalam hal ini pengajar membaca terlebih dahulu secara perlahan dan juga memperhatikan bacaan tajwid dan di lanjutkan siswa – siswi mengulang bacaan dari

²² Abd. Gafur, *Kajian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Perspektif Multiple Intellegences*, ... hlm 34

pengajar tersebut secara bersama – sama antar siswa yang satu dan yang lainnya dengan simak menyimak.

3) Metode Iqra'

Merupakan metode yang dilakukan pada dalam hal bacaan Al-Qur'an ini kepada aspek bacaannya secara tahapan dengan dibagi enam tahap atau disebut Iqra' 1 sampai dengan 6 yang menjadikan peserta didik itu menjadi lebih semangat untuk segera bisa menyelesaikan bacaan iqra'nya apabila siswa – siswi itu sudah lancar pada iqra 1 maka akan naik ke iqra yang berikutnya begitu seterusnya. Metode ini juga digunakan tanpa ada batasan umur baik itu anak kecil sampai dengan dewasa.²³

4) Metode Dirossa

Metode ini sudah begitu berkembang dari tahun 2006, yang mana dalam mempelajari Al-Qur'an ini melalui proses pembinaan yang secara berkelanjutan yang dalam belajarnya tersendiri khalayak orang dewasa selama 20 kali pertemuan. Cara dari penerapan metode ini lakukan dengan menyimak, tujuk dan mengulang. Pembelajaran ini tidak hanya di tujukan kepada Pembina saja namun dengan khalayak peserta untuk menerima pembelajaran ini apalagi untuk bisa belajar Al-Qur'an. serta banyak peserta dalam mengulang pembelajaran dalam segi mendengar dan mengarang maka semakin cepat untuk bisa dalam membaca Al-Qur'an.

5) Metode Tilawati

Dalam hal ini tilawati ini adalah proses metode yang digunakan dalam belajar Al-Qur'an serta menggunakan buku

²³As'ad Human, *Cara Belajar Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ. Nssional Team Tadarus, 2000) hlm 1

panduan sebanyak enam jilid metode dengan beberapa pendekatan diantaranya klasik dan individual pada suatu pembelajaran. Metode ini berkembang sejak tahun 2002 yang dikarang dari beberapa tokoh diantaranya Drs, H. Ali muaffa, serta Drs. Hasan Sadzili serta masih banyak lagi dan lalu berkembang yang dilakukan lembaga pondok pesantren Nurul Falah Surabaya. Dalam metode ini muncul dari beberapa masyarakat yang belum lancar dalam bacannya serta tulisan Al-Qur'an dan bahkan kesulitan maka munculah metode ini untuk mempermudah suatu pembelajaran yang mana pada masa tersebut masih belum dikelola dengan baik dari sistem pembelajarannya dan manajemennya tersendiri yang kurang maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran dan juga dalam penerapan metode itu tersendiri.

Metode tilawati mempunyai beberapa macam model metode pembelajaran diantaranya :

a) Mengeja langsung

Pada proses pembelajaran berlangsung siswa dan siswi langsung mengeja dari huruf – huruf hijaiyah itu langsung membacakan bersama – sama tanpa secara sendiri – sendiri

b) Penggunaan teknik klasikal serta simak

Teknik klasikal tersendiri dilakukan secara bersama – sama antar pengajar dan orang yang merima pengajaran itu sendiri untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.²⁴ Sedangkan dari teori klasikal tersendiri ada tiga macam :

- Pengajar membaca serta siswa dan siswi mendengarkan

²⁴Abdur Rouf, *Pengelolaan Kelas Pendidikan Al-Qur'an Metode Tilawati*, hlm 3

- Pengajar membaca siswa dan siswi tersebut meniru pembelajaran
- Pengajar serta siswa dan siswinya itu belajar secara bersama – sama.

c) Variatif

Disusun pada suatu jilid yang dituliskan menggunakan tinta hitam tersendiri dan setiap pembasan di beri warna tinta yang berbeda seperti tinta merah dan dalam menggunakan cover tersendiri menggunakan cover yang menarik seseorang agar tertarik untuk mempelajarinya.

b. Media Pembelajaran Al-Qur'an

Pada proses pembelajaran pasti memerlukan media dan metode yang saling berkaitan dikarenakan media dan metode tidak bisa berdiri sendiri – sendiri satu sama lainnya saling mendukung dan berdampingan dan media ini sebagai perantara penyampai pesan ketika saat proses pembelajaran dan membantu pengajar untuk bisa menyampaikan apa yang ingin disampaikan untuk membantu siswa – siswiya untuk bisa lebih menerima pembelajaran dengan mudah dan cepat. Jadi yang dinamakan media pembelajaran yakni suatu penggunaan alat serta bahan yang digunakan pengajar untuk penyampaian materi agar siswa – siswi bisa menerima pembelajaran dan materi itu lebih mudah dan mencapai tujuan pendidikan itu lebih cepat.²⁵

Adapun jika pengajar dalam penyampain hanya menyampaikaian kata – kata dalam artian hanya ceramah saja tanpa menggunakan media khawatir akan membuat siswa – siswinya itu bosan dan bisa juga mengantuk dikarenakan tidak ada menarik untuk mengikuti

²⁵Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenamdia Group, 2012) hlm 58.

pembelajaran dan terjadi verbalisme. Yang dinamakan verbalisme yakni siswa dan siswi hanya memahami penyampain pengajar dari kata – katanya saja tanpa mengetahui makna yang terkandung dalam pengajaran dan menjadikan dari tujuan pembelajaran lambat untuk tercapainya maka di butuhkan media dalam membantu siswa dan siswi untuk bisa menerima makna dan pesan materi dan tujuan dari setiap pembelajarannya dibarengi strateginya.²⁶

Adapun media dari mempelajari Al-Qur'an diantaranya :

1) Metode Al-Baghdadi

Metode yang dilakukan dalam penggunaan media serta buku panduan yang isinya itu kumpulan dari huruf hijaiyah dalam artian mulai mengenali siswa – siswi kepada huruf - huruf hijaiyah serta memberikan harokat dan melanjutkan kepada pembacaan juz 30.

2) Metode Qira'ati

Metode yang dilakukan dengan bantuan media berupa buku panduan dengan enam jilid dalam mempelajari Al-Qur'an untuk bisa baca yang baik dan tulis yang rapih serta benar serta dilengkapi dengan alat peraga untuk membantu proses pembelajaran

3) Metode Iqra'

Metode ini merupakan menggunakan suatu media baca atau bisa disebut iqra' dan terdiri dari beberapa iqra' mulai dari iqra 1 sampai 6 yang mana apabila siswa – siswa sudah lancar maka akan naik membaca juz 'amma

4) Metode Dirossa

²⁶Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014)
hlm 7

Metode dalam penggunaan media ini dengan penggunaan media yang berupa buku panduan yang isinya itu mengenai bagaimana belajar Al-Qur'an untuk bisa baca serta nulis secara klasikal selama 20 kali pertemuan

5) Metode Tilawati

Media dari metode tilawati tersendiri itu diantaranya:²⁷

- a) Buku yang berisi dari banyak jilid dari jilid 1 sd 6 yang mana untuk jilid 6 tersendiri isinya merupakan dari juz 'amma ataupun dari ayat – ayat pilihan.
- b) Buku tilawati khusus anak – anak dan dewasa
- c) Buku panduan yang dikhususkan anak usia dini
- d) Alat peraga
- e) MP3 lagu rost tilawati jilid 1 sd 5
- f) Pembelajaran dengan tilawati

c. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam mengevaluasi tersendiri merupakan bentuk penilaian dan bentuk pengetasan seberapa jauh siswa – siswi bisa baca serta tulis Al-Qur'an arti kata evaluasi berasal dari kata *evallution*, yang artinya tersendiri berupa penulian dari asal kata tersebut pengertian evaluasi menurut istilah suatu kegiatan terencana untuk mengetes seberapa jauh kemampuan siswa serta siswi untuk mampu baca dan juga tulis Al-Qur'an apakah siswa – siswi tersebut benar – benar bisa menguasai pembelajaran atau tidak.²⁸ Dan evaluasi dari pembelajaran itu tersendiri merupakan suatu kegiatan untuk mengukur kemampuan siswa – siswi untuk mendapatkan nilai dari masing – masing siswa –

²⁷Reni Panca Wati, *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto : Skripsi IAIN Purwokerto, 2017) hlm 38.

²⁸Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009) hlm 50.

siswi peroleh dan untuk bisa memahami apakah dari siswa – siswi itu sudah mengerti atau tidak dan apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau tidak tercapai.

Fungsi dari adanya evaluasi dalam pembelajaran diantaranya :

- 1) Untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh siswa dan siswi memahami pembelajaran
- 2) Untuk memahami bagaimana kesulitan siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran
- 3) Untuk mengetahui apakah siswa sudah tercapai dari target yang ditentukan
- 4) Untuk memahami perkembangan masing – masing siswa dan siswi dari pembelajarannya.
- 5) Sebagai tolak ukur pengajar kepada siswa dan siswinya²⁹

Ada beberapa teknik dalam pengambilan evaluasi diantaranya yakni ada evaluasi secara tes serta non tes, evaluasi tes ini dapat diartikan pengajar mengetes siswa – siswinya secara kemampuan intelektual dari apa yang dipelajari oleh peserta didik baik berupa secara lisan atau bahkan secara tulisan dan evaluasi secara non tes tersendiri merupakan suatu pengukuran kemampuan siswa – siswi tidak hanya dari segi keilmuawan saja namun tes ini mencakup kepada segi afektif perasan siswa dan siswi dan juga dalam segi psikomotorik keterampilan siswa – siswi mengikuti pembelajaran adapun bentuk dari tes ini bisa dari wawancara, angket, daftar pengamatan, daftar aktivitas dan lain sebagainya. Dalam pengambilan evaluasi secara non tes ini masih ada letak kekurangannya dalam mengetahui hasil penilaian tersebut masih terbatas dibandingkan dari teknik tes.

Dengan adanya evaluasi ini menjadi pengetahuan tersendiri bagi pengajar dan juga kemampuan dari siswa dan siswi itu tersendiri

²⁹Rita Eka Izzaty, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta : UNY Press, 2008) hlm

sejauh mana memahami pembelajaran dari proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan suatu metode serta dengan penggunaan alat media yang digunakan maka diperlukan suatu evaluasi agar menjadi pembedaan bagi siswa dan siswi untuk bisa belajar lebih giat lagi dan sebagai pengajar memperbaiki proses penyampaian materi kepada siswa dan siswi agar mudah diterima dan dapat dipahami oleh siswa dan siswinya dalam mempelajari Al-Qur'an adanya harapan agar siswa serta siswi mempunyai target dan tujuan yang tadinya belum lancar untuk bisa lama kelamaan akan bisa memahami Al-Qur'an baik dari bacaanya serta tulisnya. dan dari capaian tersebut diantaranya :

- 1) Apabila siswa lebih tidak begitu lancar dalam membacanya maka akan mengulang kepada bacaan tersebut pada hari berikutnya sampai benar – benar begitu lancar
- 2) Jika siswa dan siswi sudah lancar maka dibolehkan untuk kehalaman berikutnya hingga ke jilid berikutnya
- 3) Siswa jika lancar dalam membaca dan menulis dengan menggunakan tilawati sama saja maka akan lanjut kehalaman berikutnya
- 4) Siswa yang agak tidak lancar Al-Qur'an dalam membaca maka dibantu oleh pengajar dalam bentuk pengejaannya.

Kemudian dalam bentuk evaluasi ehta dalam bentuk penggunaan media iqra' untuk kenaikan jilid berikutnya yakni dengan metode tilawati itu tersendiri dilakukan dengan berbagai cara diantaranya :

- 1) Pengajar meminta siswa dan siswi untuk membaca secara acak pada setiap halamannya
- 2) Dalam pembacaan tersendiri dengan tartil tidak terburu - buru
- 3) Waktu yang dilakukan dalam waktu 5 menit dapat mendapatkan 10 halaman dalam iqra secara acak jika siswa

dan siswi itu tidak lancar dalam bacaan maka segera diakhiri saja evaluasinya.

Jika siswa dan siswi itu sudah lancar maka akan naik ke jilid berikutnya pada metode tilawati dalam pembelajaran iqra dalam mempelajari dan memperlancar bacaan Al-Qur'an.

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan agama islam

Pembelajaran pendidikan agama islam merupakan suatu pembelajaran yang pembahasannya mengenai agama islam baik itu hubungan dengan pencipta ataupun manusia yang memiliki pembagian masing-masing atau pembahasan dalam proses pelajaran yang dilakukan pada aspek yang yang dibahas karena memiliki tujuan dari apa yang ingin dicapai dalam pembelajarannya misalnya saja dalam ibadah, muamalah dan lain sebagainya. Rumpun pendidikan agama islam sendiri terbagi dari sejarah kebudayaan islam, fikih, Al-Qur'an hadist, dan juga Akidah akhlak.³⁰

Pendidikan agama islam merupakan ilmu yang mempelajari tentang agama islam dari sejarah, beribadah, muamalah, dan lainnya untuk menjadikan manusia lebih giat untuk belajar ilmu agama tanpa meninggalkan ilmu duniawi karena harus seimbang untuk tidak tertinggal pada kemajuan zaman.

2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan agama islam

Tujuan dalam pembelajaran pendidikan agama islam bertujuan agar dapat mengubah prilaku seseorang menjadi lebih baik dengan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah swt dan menjauhi larangannya dalam artian mengubah prilaku seseorang ataupun memperdalam

³⁰ Rita Eka Izzaty, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta : UNY Press, 2008) hlm

dirinya mengenai agama islam dan mencari ridha dari Allah Swt.

3. Strategi pembelajaran Pendidikan agama islam

Strategi pembelajaran pendidikan agama islam yaitu bagaimana guru membuat rencana dan juga cara pembelajaran lebih mudah dicapai dan diterima oleh siswa siswi dengan memperhatikan tujuan dan aspek yang dicapai pada setiap pertemuannya. Guru mempersiapkan proses pembelajaran semenarik mungkin dengan mengajarkan pembelajaran pendidikan agama secara langsung, memberikan contoh terlebih dahulu dengan membaca tilawati atau bacaan dari lembar kerja siswa kemudian peserta didik mengikuti secara bersama – sama serta dengan sorogan bergantian peserta didik membaca kepada guru lalu pengajar memberi arahan dan masukan serta membenarkan dari bacaan masing – masing peserta didik.

C. Siswa Sekolah Menengah Pertama

1. Definisi dari Siswa Sekolah Pertama

Siswa Sekolah Pertama merupakan seseorang yang sedang belajar di jenjang pendidikan di sekolah menengah pertama yang pada umumnya usianya 12 sampai 15 tahun. Pada jenjang tersebut memang peserta didik sudah masuk dikalangan remaja. Yang mana dalam kalangan remaja tersendiri memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda dari anak kecil menuju kepada kedewasaan dan proses pembelajarannya pun berbeda tidak seperti mereka di sekolah dasar. Dalam dunia remaja itu bukan saja melakukan dalam pendidikan di dunia formal saja namun juga bisa mengikuti kegiatan yang mereka minati seperti mengasah kemampuan mereka dengan ekstrakurikuler atau bahkan mengikuti lembaga non formal. Dalam sekolah menengah pertama setelahnya bisa meneruskan ke sekolah menengah atas atau bisa ke sekolah kejuruan, kemudian dalam jenjang waktu diperlukan waktu selama 3 tahun untuk bisa lulus pada masa ini baik dari segi

penyelenggaraannya tersebut berdasarkan otonomi daerah yang berlaku bahwa pemerintahan daerah yang bertanggung jawab pada sistem penyelenggarannya sesuai dengan daerah masing – masing dan peraturan daerah bukan menjadi tanggung jawab dinas pendidikan yang mengatur hal tersebut atau bisa dinas pendidikan nasional namun pihak nasional menjadi regulator pada standar pendidikan nasional.

2. Kemampuan Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama

Pada masa dan tahap ini termasuk pada fase remaja yang mana kalangan ini terjadinya perubahan – perubahan baik perkembangan intelektual dan juga perkembangan emosional bahkan pubertas menuju kepada kedewasaan dan peralihan.³¹ Dan memiliki kemampuan keagamaan dari masing – masing peserta didik dapat mengetahui dan mengenal bacaan serta juga huruf hijaiyah dalam mempelajari kitab suci Al-Qur'an yang mana sebelumnya pernah mengikuti pengajian dan memiliki modal dasar mengetahui huruf – huruf hijaiyah bagaimana cara membaca serta cara menulis Al-Qur'an. pada fase remaja memang menjadi tantangan tersendiri sebagai pengajar untuk bisa memberikan pengaruh positif agar para remaja ini tidak berpangaruh kepada penurunan moral karena pada usia remaja terjadi kelabilan walaupun sudah ditanamkan pendidikan akhlak dirumah atau sekolah dasar pada usia remaja ini munculah dilema pada dirinya sendiri sebagai usia remaja dan pergaulan antara remaja serta akibat pengaruh pertemanan atau bisa dari kemajuan dari teknologi itu sendiri yang menjadikan seseorang lebih cepat dewasa atau bahkan lingkungan sekitar atau yang lain nya yang menjadi tantangan tersendiri untuk para pengajar untuk memberikan pengarahan serta bimbingan kepada sesuatu yang mereka minati dengan mengasah kemampuan mereka dan bakat mereka dengan mengikuti ekstrakurikuler

³¹Rita Eka Izzaty, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta : UNY Press, 2008) hlm

atau bahkan mengikuti pembelajaran non formal selain mengikuti pembelajaran dikelas.

Kemampuan yang dimiliki siswa sekolah pertama itu merupakan bentuk perkembangan dari potensi yang dimiliki saat mereka berada di sekolah di usia remaja kemampuan terus dilatih agar benar – benar menjadikan kemampuan yang dimiliki terus berkembang dan juga semakin terlatih oleh karenanya bisa memanfaatkan dengan baik dengan beberapa cara :

a. Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan kemampuan yang paling penting dimiliki oleh usia remaja yang mana bisa membagi kegiatan yang dilakukan pada setiap harinya. Bisa mengimbangi kegiatan belajar dan aktif juga dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti yang mana agar bisa terorganisir dengan baik pembelajaran disekolah dapat dan juga kegiatan eskul juga dapat dilakukan.

b. Keterampilan Belajar

Yang mana keterampilan untuk menentukan ide – ide penting, dalam siswa – siswa bisa mengambil point – point penting dari setiap pembelajaran yang membuat mereka lebih kreatif dan inovatif untuk membuat media pembelajaran atau bahkan materi ringkas yang membuat siswa dan siswi jadi lebih gampang mengerti menerima pembelajaran misalnya membuat mind mapping atau bagan serta peta konsep atau masih banyak lagi.

c. Komunikasi Asertif

Dalam proses pembelajaran dikelas atau dimanapun tidak

bisa lepas dengan namanya komunikasi. Komunikasi itu tersendiri suatu interaksi dengan adanya suatu maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh pemberi informasi dalam dunia pendidikan komunikasi itu sangat penting yakni guru memberikan informasi dalam artian pembelajaran supaya para siswa dan siswi itu bisa mengerti dan memahami pembelajaran yang dibahas pada pertemuan kali ini yang dimana guru membuat pembelajaran agar dapat diterima dengan mudah dalam dunia sekolah menengah pertama untuk membuat peserta didiknya itu lebih aktif dalam diskusi saling mencurah pikiran bareng sesama teman dan bahkan mengerjakan tugas secara berkelompok diperlukan komunikasi yang baik. Komunikasi asertif itu tersendiri dapat menyeimbangkan antara ide dan pikiran tanpa terlalu agresif.

D. Penelitian Yang Relevan

Kajian pustaka atau penelitian yang relevan dalam memperkenalkan dari teori yang dilakukan oleh peneliti dari sumber-sumber penelitian, lebih mendalami rumusan masalah dari ilmu pengetahuan yang diteliti dan dianggap berkaitan dari permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Oleh karenanya, sebelum peneliti gunakan untuk mengajukan proposal, penulis telah melakukan penelitian atau penelusuran kepustakaan, dan penelitian atau penelusuran kepustakaan tersebut dianggap berkaitan dari judul yang disusun teliti. Studi yang disusun oleh peneliti meliputi

Pertama, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Anggranti yang judulnya Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Studi Deskriptif Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong. Dalam penelitian dilakukan oleh peneliti tersebut dengan menggunakan metode kualitatif serta deskriptif. Isi dari penelitian tersebut bahwa dengan

penerapan metode dalam pembelajaran baca serta menulis Al-Qur'an yakni klasikal individual, klasikal baca simak, tahap pra menulis, dan tahap menulis dalam hal ini yang menjadikan proses pembelajaran itu diterapkan.³² Hasil dari pembelajaran bahwa dalam dalam suatu penerapan dari materi Al-Qur'an mengenai bacaanya serta tulisannya dalam mempelajarinya itu tidak secara asal – asalan tetapi harus mengenal beberapa aspek yang terkait dengannya dalam artian ilmu tajwid.

Persamaan Penelitian yaitu menggunakan pendekatan yang sama dengan pendekatan kualitatif dan pada pembahasannya itu baca serta tulis Al-Qur'an yang menjadi modal penting dalam mempelajari ilmu agama serta perbedaannya Jurnal milik Wiwik Anggranti itu meneliti mengenai suatu penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an studi kasus di SMP Negeri 2 Tenggarong, sementara skripsi penulis membahas tentang suatu pembelajaran baca tulis Alqur'an di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 kedungbanteng

Kedua, Jurnal yang berjudul Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqra' pada anak usia dini di Radathul Atfal Perwanida Slawi Kabupaten Tegal.³³ Dan penelitian yang digunakan itu dengan metode kualitatif dan deskriptif. Yang mana isi dari jurnal tersebut menjelaskan bagaimana suatu belajar mengajar terkait pembahasan Al-Qur'an dalam mempelajari bacanya serta tulisnya yang dilakukan di RA Perwanida Slawi dengan menggunakan iqra dalam proses mengajar dan dalam pembelajarannya mulai dari Iqra 1 sampai dengan 6 secara bertahap apabila peserta didik sudah lancar maka akan di naik ke iqra yang berikutnya. Hasil dari

³²Wiwik Anggranti, Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Studi Deskriptif Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong, *Jurnal Pendidikan Islam : Pustaka*, Vol 10, No 1, 2019, hlm 44.

³³Srijatun, Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an dengan Metode Iqra pada anak usia dini di RA Perwanida Siawi Kabupaten Tegal, *Jurnal Pendidikan Islam : Nadwa*, Vol 11, No 1, 2017, Hlm 25

penelitian ini yakni bahwa implementasi yang dilakukan guru dengan metode iqra sangat efektif dilakukan disekolah sana karena menjadi motivasi siswa – siswi untuk bisa mempelajari Al-Qur'an dan semangat belajar

Persamaannya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang sama dengan peneliti teliti dan membahas mengenai baca tulis Alqur'an dan cara mengimplementasikan dengan metode pembelajaran menggunakan sumber belajar yaitu Iqra. Dan perbedaannya tersendiri yakni skripsi yang ditulis Srijatun lebih kepada pengimplementasian baca tulis Alqur'an pada setiap pertemuannya sedangkan peneliti membahas pengembangan yang dilakukan untuk membuat peserta didik lebih paham lagi mengenai baca tulis Al-Qur'an.

Ketiga, Jurnal berisi judul Meningkatkan Minat Belajar Melalui Baca Tulis Al-Qur'an di MI Manna Wassalwa. Jenis penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif, yang isi dari penelitian yaitu dalam penelitian menjelaskan bagaimana cara meningkatkan suatu pembelajaran yakni dengan menjadikan siswa dan siswi itu tertarik dan berminat lebih yaitu dengan menggunakan metode Yabu'a untuk meningkatkan psikomotorik anak untuk meningkatkan dalam untuk gemar membaca ayatnya dan sering latihan menulis ayat Al-Qur'an.³⁴ Kemudian pengajar melakukan pembenahan disana adanya perubahan dengan dibagi 3 proker dan membaginya siswa yang sudah mampu dan memahami dan lancar Al-Qur'an dalam membacanya dan juga paham tajwidnya, siswa mampu bacaan Al-Qur'an namun kurang lancar dan tidak mengetahui tajwidnya dan siswa belum sama sekali mengetahui cara membaca dan mengetahui ilmu tajwid. Dengan hal tersebutlah menjadikan memahami semua siswa.

Perbedaan penelitian dengan penelitian diatas adalah menggunakan

³⁴Sofiul Mifullah. Meningkatkan Minat Belajar Melalui Baca Tulis Al-Qur'an di MI Manna Wassalwa *Jurnal Pendidikan Islam : Pustaka media*, Vol 1, No 7, 2020, hlm 4.

pendekatan kualitatif, perbedaan yakni skripsi yang ditulis oleh Sofiul Mifullah ini lebih menjurus kepada meningkatnya minat belajar siswa melalui untuk bisa baca serta tulis Al-Qur'an dengan strategi dan metode pendukung tertentu agar minat dalam melakukan pembelajaran menjadi meningkat sedangkan peneliti juga membahas baca tulis Al-Qur'an dan dibuat suatu cara dan strategi untuk mempermudah dan mengejar peserta didik untuk lebih bisa menguasai Al-Qur'an dari segi bacanya dan tulisnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yakni suatu cara untuk bisa mengumpulkan data dalam penelitian tersebut berdasarkan pada fenomena berikut yakni ilmunya itu rasional dapat di terima akal pikiran serta empiris dapat di amati oleh panca indra dan sistematis berurutan sesuai metode penelitian yang diambil tidak secara asal – asalan.

Penelitian kualitatif ini adalah salah satu jenis penelitian lapangan yang mana dalam penelitian ini langsung datang kedadang lapangan sesuai apa yang ingin diteliti. Dan penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang mendeskripsikan suatu permasalahan ataupun hal menarik dan menjadikan hal tersebut menjadi judul penelitian. Data diambil berdasarkan yang benar – benar ada dilapangan tanpa mengurangi atau bahkan menambahkan suatu kejadian tertentu mengenai kondisi di lapangan atau yang lain yang berkaitan tentang penelitian yang peneliti teliti. Dan pengalaman yang digunakan peneliti merupakan pengalaman fenomenologi yang pengalaman – pengalaman ini berdasarkan subjektif manusia tanpa merekayasa apa – apa yang tidak terjadi mengenai penelitian atau objek yang di teliti.³⁵

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan BTA pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng kaitanya dengan pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar dan juga ada nya program dari sekolah untuk membuat mutu pembelajaran itu lebih baik lagi dan materi membaca serta menulis Al-Qur'an yakni adanya kegiatan keputrian dan isinya itu pengajian dan juga ngaji setiap hari jum'at dan juga adanya pengembangan yang lainnya

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm 3

adanya tutor sebaya yang dilakukan siswa dan siswi yang sudah lancar kepada yang belum begitu bisa bacaannya serta tulisan Al-Qur'an. serta bimbingan oleh guru yang bertujuan peserta didik lebih memahami pembelajaran.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni suatu tempat yang menjadikan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Adapun penelitian berada di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng yang letaknya sangat strategis dari jalan raya purwokerto ajibarang dan berada di jalan raya Kedungbanteng, Kecamatan Kedungbanteng, di Kabupaten Banyumas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang menjadikan pusat penelitian dan bisa memberikan informasi mengenai hal apa saja yang peneliti teliti menggali informasi dari seseorang tersebut serta mewawancarainya untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian.³⁶ Subjek penelitian dapat berupa manusia, barang, data ataupun tempat yang dinilai dapat memberikan informasi yang dapat digunakan penelitian dalam proses penelitian yang tersebut. Yang menjadikan peneliti untuk memilih dari subjek nya yakni dari mewawancarai kepala sekolah tersebut yakni Lili setiyanti S.Pd Selain itu guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah yakni ibu Nur Hasanah yang membantu peneliti dalam mencari informasi dan mencari data terkait penelitian dengan mewawancarai bagaimana pembelajaran saat guru memberi penjelasan dalam pembahasan materi ilmu agama serta dalam mempelajari Al-Qur'an. serta peneliti dapat dan diberi kesempatan melakukan observasi dikelas untuk mengetahui secara langsung

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) hlm 22

bagaimana guru mengajar dikelas dan mengondisikan siswa dan siswinya saat pelajaran berlangsung dan ikut andil saat pengetesan siswa dan siswi untuk bisa baca serta menulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng kemudian siswa dan siswi kelas 8 Sekolah Menengah Pertama Diponegoro kedungbanteng untuk mengetahui informasi dan mewawancarainya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu pusat dari penelitian dan dijadikan sebagai titik fokus dari penelitian yang di teliti. Objek penelitian dari penelitian ini merupakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an disampaikan kepada pengajar serta juga untuk meningkatkan kualitasnya dan mengajar pelajaran bagi siswa dan siswinya yang susah menerima pembelajaran serta mengajarkan pembahasan materi baca serta tulis Al-Qur'an.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni suatu bentuk yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data terkait penelitian yang sedang di teliti. Adapun tujuan dari suatu penelitian tersendiri itu merupakan pengumpulan data serta mendapatkan data dari apa yang sedang di teliti. Dalam mengetahui tekniknya serta pengumpulan datanya tersendiri merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mendapatkan data penelitian dan bisa mencari jawaban dari rumusah masalah yang ada. Dalam pengumpulan data berkaitan dengan cara yang dipilih oleh penelti dan menganalisisnya karena peneliti mengambil penelitian kualitatif maka teknik diambil sesuai keadaan dan kondisi tanpa ada perubahan sesuai dengan kondisi aslinya atau dinamakan *natural setting*, menggunakan sumber – sumber data dari penelitian itu lebih banyak kepada observasi dengan mengamati keadaan sekolah dan kondisi keadaan yang sebenarnya di lokasi penelitian dan mewawancarai sumber dan objek informasi dari

suatu penelitian untuk menggali informasi dan data terkait dengan penelitian. Dan adapun penelitian ini tekniknya yakni diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi yang berlangsung antara beberapa orang, yaitu orang yang hendak mewawacarai dengan orang yang diwawancarai. Fungsi wawancara adalah untuk mengumpulkan data ketika seseorang mencari suatu data terkait penelitian memahami apa yang dikatakan orang yang diwawancarai. Dalam teknik wawancara tersendiri yaitu suatu interaksi yang bertujuan untuk mencari informasi mengenai data penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada seseorang yang memiliki sumber informasi terkait dengan penelitian dengan peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan dan narasumberpun menjawabnya, sehingga tujuan dari mendapatkan suatu informasi dan data bisa di peroleh.³⁷

Adapun dengan penelitian yang sedang diteliti, salah satunya menggunakan wawancara secara terstruktur dari beberapa pihak dalam penelitian seperti kepala dari lembaga serta kepada pengajar di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng dengan menanyakan bagaimana proses pembelajarannya dan juga metode yang dilakukan guru tersebut dalam pembelajaran dan lain sebagainya. Bagaimana cara guru mengatasi siswa dan siswinya yang tidak begitu lancar dalam bacaanya serta nulis salah satu ayat Al-Qur'an dengan adanya program yang membantu peserta didik untuk bisa mengejar ketertinggalan dalam baca serta tulis Al-Qur'an salah satu guru melakukan monitoring yang mana guru selalu membimbing peserta didik untuk bisa mengikuti pembelajaran dan mampu bisa bersaing dengan teman – teman dengan teman yang

³⁷Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012). hlm 186.

lancar dalam bacaanya serta tulisan sudah bagus dalam mempelajari Al-Qur'an karena kebanyakan dari peserta didik itu lulusan sebelumnya itu di sekolah dasar yang mengakibatkan peserta didik kurang begitu lancar dalam mempelajari Al-Qur'an karenanya lah pengajar harus mampu membimbing dan menanyakan letak kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran memberikan motivasi belajar dan dorongan untuk serius mengikuti pembelajaran kepada siswa dan siswinya tersebut dan selalu mencari alternative pembelajaran yang mudah dan cepat diterima oleh siswa dan siswi yang sebelumnya sama sekali tidak mengetahui baca serta menulis Al-Qur'an.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu bentuk pengambilan data berkaitan dengan hasil pengamatan kepada apa yang ingin diteliti bisa dari objeknya langsung mengenai peristiwa – peristiwa yang terjadi serta dalam suatu kejadian serta dalam proses belajar mengajar jika dalam penelitian tersebut diambil dari proses pembelajarannya. Dan menurut tokoh sanafiah faisal dalam sugiyono bahwa dalam observasi terbagi dari beberapa macam diantaranya ada observasi tidak terstruktur, observasi secara tersamar serta observasi berperan.³⁸ Dari proses pengumpulan data observasi dibagi jadi beberapa macam lagi adanya observasi berperan serta tidak berperan dan yang diambil peneliti dalam penelitian ialah observasi partisipan yang adanya hubungan partisipan yang menjadikan penelitian terselesaikan dengan adanya pihak yang membantu baik itu dalam mencari informasi serta dalam yang menjadikan proses observasi. Dari jenis observasi partisipan di beberapa bagian juga adanya observasi yang terstruktur dan observasi yang tidak terstruktur.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ... hlm 125

Dari proses penelitian ini penulis akan memilih bentuk observasi pengamatan dalam kelas ataupun saat guru melakukan pembelajaran dan juga mengamati peserta didik saat pembelajaran apakah masih belajar bertahap dan adanya kesulitan belajar dan faktor yang menyebabkannya disitulah program pengembangan atau kegiatan yang dilakukan untuk penambahan pengetahuan siswa dan siswinya untuk mengejar ketinggalan dalam bacannya serta tulisannya untuk bisa menguasai Al-Qur'an dan lebih memahami lagi. Selain itu proses pengamatan yang dilakukan bagaimana suatu cara guru bisa membuat pesera didik untuk bisa mengejar ketertinggalan mempelajari Al-Qur'an serta peneliti diberikan kesempatan untuk bisa mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran dan menjadikan peneliti tahu masih banyak dari siswa dan siswi tidak begitu lancar dalam baca dan nulis Al-Qur'an dan hal tersebutlah program sekolah atau kegiatan sekolah yang membantu siswa dan siswinya untuk bisa mengikuti kegiatan belajar dan bisa untuk mempelajari Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk peneliti untuk mendapatkan data dalam penelitian atau juga informasi terkait dengan penelitian baik itu berupa gambar, media pengajaran, bahan ajar atau bisa melalui kondisi kelas serta bisa menggunakan rekaman suara dan bentuk untuk mencari data baik itu berupa dari gambar – gambar atau bisa di sebut dengan foto – foto yang diambil peneliti saat penelitian dan juga diambil dari media dan bahan ajar saat guru menjelaskan pelajaran dan saat peneliti melakukan observasi.

Dokumentasi pada penelitian yakni dilakukan suatu pengumpulan data melalui catatan tertulis, serta foto – foto kegiatan dan juga bisa menggunakan bahan ajar serta keadaan kondisi kelas

berdasarkan dari pembelajaran baca tulis Alqur'an di SMP Diponegoro 3 kedungbanteng baik dari segi bahan ajar materi. Media pendukung belajar dan lain sebagainya serta administrasi yang dipersiapkan guru dalam melakukan pembelajaran dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus, Prota , Promes dan masih banyak lagi untuk memudahkan pengajar dalam kegiatan belajar mengajar oleh pengajar itu sendiri.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni sebuah cara mencari suatu argumen peneliti terhadap apa yang sedang lakukan dalam penelitian baik pengumpulan data berupa hasil wawancara yang dilakukan dibarengi dengan observasi bahkan dokumentasi yang bisa digunakan menganalisis serta mengambil kesimpulan dan bisa di pahami oleh diri sendiri bahkan oleh pembaca yang lain serta memberikan jawaban dari hasil penelitian dan menurut pandangan peneliti itu tersendiri. Menurut salah satu tokoh Miles dan Huberman berpendapat analisis kualitatif dilakukan secara langsung dengan berupa data display, reduction, dan conclusion.

Sedangkan yang dinamakan dengan analisis data kualitatif adalah bentuk usaha penelitian mengorganisasikan data serta memilih data untuk dikelola yang menjadi bentuk satuan serta apa yang dikelola tersebut dapat diinformasikan lagi kepada orang lain atau pembaca.

Berdasarkan pendapat diatas maka dalam menganalisis data merupakan suatu bentuk untuk mengelola data dan data di kumpulkan menjadi satu baik dalam proses pengumpulannya secara observasi, wawancara bahkan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang dilakukan pada proses pengolaannya itu sebelum dan setelah data terkumpul. Adapun analisis datanya yang

digunakan pada penelitian yaitu peneliti lebih menekankan pada saat analisis data atau pengumpulan data. Adapun aktivitas atau kegiatan yang terdapat dalam analisis pada penelitian yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data yakni aktivitas untuk mengumpulkan data dan memilih ide – ide pokok berdasarkan inti dari penelitian tersebut. Maka dari itu peneliti perlu mempersiapkan segala kebutuhan dalam melakukan pengumpulan data sebelum datang ke lokasi penelitian karena pasti data diperoleh itu banyak dan masih banyak yang kurang terstruktur maka peneliti merencanakan dan membuat gambaran dalam artian mereduksi data apa hal yang dipersiapkan agar kedepannya dalam penelitian tersebut sudah terarah dan memiliki arah tujuan dan memiliki target dan tujuan masalah ingin dipecahkan tujuannya tersendiri untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun data yang berhubungan pada materi dari membaca serta nulis, Al-Qur'an saat guru menerangkan di dalam ruangan kelas 8 menerapkan berbagai metode dan kegiatan pendukung yang dilakukan untuk mengejar ketertinggalan siswa dan siswi untuk mempelajari bacaannya serta menulis Al-Qur'an di Sekolah Diponegoro 3 Kedungbanteng misalnya data saat diperlukan guru saat pembelajaran mempelajari Al-Qur'an diantara media yang menjadikan siswa dan siswi untuk lebih cepat memahami materi serta materi bahan ajar yang ingin disampaikan pada saat pembelajaran dan lain sebagainya.

2. Penyajian data

Tahap selanjutnya dalam menganalisis data selain reduksi data ada yang nama penyajian data itu tersendiri yang berarti proses menyajikan data yang satu dengan yang lainnya dari beberapa

kumpulan data untuk melakukan langkah selanjutnya dalam penelitian tersebut dan membentuk dari data yang diambil menjadikan sekumpulan data untuk menarik kesimpulan baik itu berupa bagian tabel, grafik, ataupun naratif, matrik, catatan lapangan, jaringan, bagan serta bagianya lainnya. Adapun dalam penelitian kualitatif tersendiri dalam bentuk penyajian datanya berupa bagan atau bahkan uraian yang singkat dan yang sering digunakan oleh banyak peneliti pada penelitian kualitatif tersendiri menggunakan bentuk teks atau bisa disebut dengan naratif.

Pada langkah yang dilakukan, data yang telah terkumpul kemudian disusun secara terperinci agar dapat dengan mudah dipahami dan dianalisis sehingga dapat memperoleh data berupa deskripsi tentang mempelajari bacaan dan tulisan Al-Qur'an dari hasil data ataupun metode saat proses berlangsung seperti mengenal hukum bacaan serta makhrajul huruf dan imla mengenal tulisan Al-Qur'an serta data siswa atau siswanya sudah mahir dan proses dalam pembelajaran Al-Qur'an dan data siswa dan siswinya yang tidak begitu lancar pada pembelajaran bacanya serta nulis Al-Qur'an.

3. Verifikasi

Verifikasi atau bisa disebut dengan menarik kesimpulan dalam melakukan penelitian yang mana adanya verifikasi ini agar terjadinya suatu kesimpulan dari rumusan yang diambil berdasarkan jawaban dari hasil penelitian tersebut yang dirancang sebelum melakukan penelitian. Kesimpulan dalam artian dapat menemukan kajian dan bentuk objektif baru dari penelitian yang sebelumnya belum pernah ada dan melakukan penelitian lebih jelas. Yang dikawatirkan dengan kondisi dilapangan yang menjadikan rumusan masalah menjadi berkembang tidak sesuai dengan rencana dari penelitian karena dari

rumusan bisa saja berkembang setelah melakukan terjun langsung dilapangan. ditarik kesimpulan namun baru kesimpulan awal yang sifatnya tersendiri masih sementara jika di temukan bukti – bukti atau data – data tambahan dalam pengumpulan data, jika dalam kesimpulan tahap awalan ditemukan data yang valid dan terus konsisten menjadikan kesimpulan tersebut kesimpulan fleksibel.

Adapun dari penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan berbagai data serta informasi setelah melakukan berbagai pengumpulan data baik dari mewawancarai dan juga melakukan observasi maupun pengambilan dokumentasi pada saat penelitian disekolah memiliki hasil tersendiri dan tujuan yang di capai dan ditarik suatu kesimpulan yang mana dalam pengembangan dan juga adanya program sekolah dalam pembejalaran mempelajari Al-Qur'an bisa membantu siswa serta siswi untuk bisa mengikuti pembelajaran serta bisa meningkatkan siswa dan siswinya itu untuk bisa baca Al-Qur'an serta terbiasa nulis Al-Qur'an. karenanya ada hal yang menjadikan peserta didik menjadi termotivasi dan bersemangat dalam mengejar ketertinggalan dalam segi membaca serta dalam segi menuliskan Al-Qur'an karenanya lah peran dari pengajar Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk bisa membimbing siswa dan siswinya untuk bisa dalam mempelajari Al-Qur'an dapat membacanya serta tulisnya juga adanya kerjasama dengan guru lainnya dan pihak sekolah lainnya untuk bisa membantu dan menjalankan program sekolah atau kegiatan sekolah agar dapat berjalan dengan baik serta sesuai target yang diinginkan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data memerlukan teknik pemerisaan. Pelaksanaan dalam melakukan pemeriksaan data ini dalam penelitian ada beberapa kriteria dalam pemeriksaan data ini yakni kepercayaan,

ketergantungan, kepastian serta keteralihan. Memang dalam penelitian tersendiri dibutuhkan suatu pengecekan agar penelitian benar – benar asli milik sendiri. Dalam pengecekan dalam keabsahan ini dengan mengamati bagaimana proses pengamatannya yang dilakukan peneliti serta kevalidan datanya dan juga triangulasinya. Dalam proses ketekunan tersebut dicari unsur dan situasi yang benar – benar relevan dengan permasalahan yang dicari letak jawabannya dari sebuah penelitian atau juga di tarik kesimpulannya.

Keabsahan tersendiri baik itu kevalidan data atau kesahihan data itu sangat diperlukan. kenapa sangat diperlukan sebagai objektif dan keaslian penelitian baik itu pengujiannya dan keabsahannya dalam penelitian ini isi dari penelitian yakni pembelajaran dari baca tulis Al-Qur'an berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng adanya beberapa teknik diantaranya :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan suatu pengecekan dengan berbagai cara serta waktu dan tekni ini sering digunakan peneliti dalam pengecekan data dan keabsahan data menurut tokoh meleong, bahwa untuk memeriksa keabsahan data perlunya pengecekan dan pembandingan antar keabsahan data

Adapun triangulasi penelitian ini dengan adanya sumber dan teori, dengan sumber itu adanya cross check antara data peneliti dengan sumber yang lain atau penelitian yang lain. Misalnya dalam kredibilitas mengenai perilaku siswa serta siswi maka data harus dikumpulkan melalui peran dari pengajar itu sendiri dengan bantuan teman sebaya dari murid dan wali murid itu tersendiri. Dari proses data yang diambil oleh peneliti melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan memastikan perbedaan dari

penelitian yang lain dengan penelitian yang ingin disusun dengan memerhatikan aspek pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Kelas 8 Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng dengan mencari hal yang menarik yang belum pernah ada disekolah yang lain.

Dan triangulasi diuji ukur sebepa jauh data dan dibandingkan dengan teori yang lain. Hal ini dilakukan berupaya agar data yang dimiliki dengan orang lain teliti itu berbeda dari segi isi atau yang lainnya dan melihat dari kemungkinan dari data. Dan penelitian diperkuat dengan penjelasan dan menjadikan data itu lebih dipercaya keasliannya.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

1. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

Dalam bentuk implementasi pembelajaran pendidikan agama islam di Smp guru mengajarkan secara langsung dan menggunakan metode ceramah dan bentuk implementasiannya dengan menyesuaikan materi dan pembahasan sesuai tujuan pembelajaran dalam setiap pertemuan serta proses pembelajarannya yaitu dalam materi ibadah pada kehidupan sehari – hari serta bentuk pengamalan siswa siswi dalam shalat. Jadi guru menugaskan kepada peserta didik untuk praktik shalat untuk mengukur seberapa jauh pengalaman dari masing – masing peserta didik.³⁹

2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

Strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan menyiapkan segala persiapan, merencanakan, membuat metode yang menarik dan cara penyampaian yang baik agar peserta didik dapat memahami pembelajaran. Strategi yang dilakukan guru secara tutorial langsung memberi contoh dalam pembelajaran pendidikan agama islam dalam mempelajari Al-Qur'an, kemudian melakukan sorogan yang dilakukan oleh peserta didik yang mana saling bergantian membaca kepada guru serta pengajar memberi arahan dan membenarkan dari bacaan peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an. serta adanya pengalaman langsung dan brainstorming curah

³⁹Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

gagasan peserta didik dengan menanyakan pengalaman dari peserta didik mengenai thaharah ataupun mengenai sejarah masuk islam pada pembahasan sejarah kebudayaan islam.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

Proses evaluasi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di Smp SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng dengan mengevaluasi baik secara lisan ataupun tulisan mengenai bagaimana kemampuan dari peserta didik setelah menerima pelajaran yang telah didapatkan. Dalam bentuk evaluasi tulisan dengan tugas mandiri, ulangan harian, PTS dan UAS sedangkan lisan melalui hafalan dari materi yang di pelajari ataupun hafalan surat – surat pendek dan pilihan sedangkan menulis Al-Qur'an memberi latihan dan pembiasaan untuk menjadikan terbiasa menulis Al-Qur'an dengan latihan imla.⁴⁰

B. Program Kegiatan Keagamaan Di Kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan adanya program keagamaan yang membantu siswa siswinya itu untuk bisa dalam segi baca serta menulis Al-Qur'an dan juga sekolah yang berbasis pada keagamaan juga yang membuat dalam membentuk perilaku serta akhlak yang baik masing – masing peserta didik maka diperlukannya suatu penanaman ilmu agama yang lebih dibanding dengan sekolah umum yang lain lebih kepada pembelajaran umumnya walaupun tidak sebanyak dari sekolah yang berbasis agama ataupun pondok pesantren akan tetapi dalam belajar agama tidak bisa diabaikan dengan adanya program keagamaan dari pelajaran tersebut baik dari tutor sebaya yang saling membantu antar teman yang satu yang lain untuk menguasai suatu pembelajaran dan juga tidak hanya

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

belajar ilmu agama dalam artian pendidikan agama dan budi pekerti saja dan juga belajar tentang keaswajaan karena dibawah naungan nahdhotul ulama. Selain itu ada program keagamaan yang lain ada suatu pembiasaan pada setiap jam pertama melakukan tadarus Al-Qur'an bersama dan mencoba membiasakan untuk melatih siswa dan siswi untuk bisa membaca dan menulis.

Kemudian dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng ini melakukan pembelajarannya itu selama satu minggu sekali dengan berbagai materi dan pembahasannya setiap materinya salah satunya materi yang disampaikan merupakan cara membaca serta menulis dari kitab suci Al-Qur'an mulai dari mengetahui makhrajul hurufnya dan mengenal hukum bacaan tajwidnya baik bacaan panjang dan pendeknya atau mempelajari mad serta bacaan qalqalahnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam disana yakni Ibu Nur khasanah proses pembelajaran yang dilakukan dengan membiasakan baca dan tulis Al-Qur'an

“Mempelajari Al-Qur'an dengan membiasakan membaca dan menulis huruf hijaiyah, agar menjadi terbiasa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an”.⁴¹

Dalam baca tulis Al-Qur'an ini menjadi modal penting syarat selanjutnya untuk memahami pelajaran agama karena memiliki ketertarikan dan saling berhubungan Al-Qur'an menjadi dasar ajar pokok dan pedoman bagi kehidupan manusia dan setiap pembahasannya memiliki rujukan kitab suci Al-Qur'an itu tersendiri suatu pelajaran itu memiliki dan terbagi dari beberapa pembahasan serta pendalaman masing – masing karena dalam pendidikan agama islam tersendiri ada beberapa ruang lingkup atau bisa dinamakan dengan rumpun PAI misalnya saja Al-Qur'an hadist, Fikih, Akidah akhlak, dan juga Sejarah kebudayaan islam yang di dalamnya mempunyai aspek tujuan dari setiap pembahasannya

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

berdasarkan dalam akidah akhlak sendiri mempelajari memgepankan nilai akhlak dan perubahan pada dalam diri mereka dengan membiasakan prilaku – prilaku baik dan menjauhi segala prilaku yang tidak baik proses yang dilakukan pengajar tersebut

“Misalnya di materi akhlak terpuji dengan membiasakan berperilaku jujur dan qana’ah tidak hanya materi yang disampaikan namun bisa dilakukan dan di implementasikan pada kehidupan sehari – hari dalam artian dapat membiasakan walaupun agak begitu sulit namun perlu dipaksa dan di coba yang nantinya lama kelamaan siswa serta siswi itu terbiasa melakukannya”.⁴²

Pada zaman sekarang lebih mengedepankan pada penilaian akhlak yang menjadikan pembelajaran pendidikan agama islam itu sangat penting untuk bisa membuat siswa dan siswi itu berubah dari segi prilakunya dan membuatnya menjadi pribadi yang berakhlakul karimah sesuai dengan visi dan misi sekolah dalam pembelajarannya juga dilakukan suatu metode pengajar tidak hanya menjelaskan saja terus dan menjadikan siswa serta siswi hanya mendengarkan atau ceramah terus menerus yang mengakibatkan mengantuk dan bosan serta kurang antusias mengikuti pembelajaran misalnya yang dilakukan pengajar langsung mempraktikan langsung misalnya apabila ada seseorang yang kesulitan ketika menggotong meja sendiri apakah tindakan yang harus dilakukan oleh temannya terus para temannya di kelas pun ikut membantunya agar membiasakan sifat tolong menolong dan hal tersebutlah bahwa manusia itu tidak bisa hidup sendirian dan karena sifatnya manusia itu lemah memerlukan bantuan orang lain dan selalu membiasakan hidup saling tolong menolong dan membuat lingkungan menjadi tentram berterimakasih ketika di mendapatkan bertolong dan meminta tolong apabila dalam kesulitan dan meminta maaf apabila dirinya memiliki kesalahan terhadap teman yang satu dengan yang lainnya.

Tidak bisa dipungkiri untuk bisa mendalami ilmu agama itu tidak

⁴² Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

lepas dengan adanya membaca serta menulis Al-Qur'an yang membuat siswa siswi itu mengerti karena untuk bisa melanjutkan pembelajarannya karena Al-Qur'an merupakan suatu sumber hukum islam dan menjadi modal besar untuk bisa belajar agama islam yang sudah dijelaskan bahwa dari masing – masing pembahasan memiliki arah dan tujuan dari apa yang ingin dicapainya pada setiap materi pada saat observasi dilakukan pelajaran yang dilakukan guru pendidikan agama islam ibu Nur Hasanah

“Dalam proses pelajaran yang dilakukan sebelumnya menanyakan kepada siswa serta siswinya sudah ada yang tahu mengenai pelajaran atau tersebut atau tidak karena dari setiap siswa pasti memiliki pengalaman masing – masing dalam mempelajari agama apalagi jika mereka mengikuti pengajian dilingkungan rumahnya setelah menanyakan apakah ada lalu kemudian menjelaskan dari guru dengan menggunakan metode serta bahan ajar yang sudah disiapkan sebelumnya”⁴³

Adapun implementasi dalam hal akhlak dan budi pekerti yang baik dalam hubungan sesama manusia atau hablu minannas sedangkan dengan hubungan dalam hal ibadah atau kepada sang khaliq seperti melakukan ibadah dalam bentuk ini termasuk kedalam ilmu fikih dalam pembelajaran yang dilakukan pengajar

“Setiap hari yaitu sebelum melakukan shalat yakni melakukan thaharah yakni bersuci dari segala hadast ataupun najis baik itu hadast kecil atau besar harus diperhatikan karena sebelum melakukan harus suci dan dalam mempelajarinya guru tidak hanya menjelaskan materi saja dan atau ceramah terus namun bisa membuat peta konsep agar siswa serta siswi itu lebih mudah memahami dan juga diselingi dengan praktik misalnya dalam wudhu ataupun tayamum bagaimana cara berwudhu rukunnya apa saja dan sunahnnya apa saja yang menjadikan itu lebih dapat paham dari materi yang dijelaskan karena langsung mempraktikannya ataupun melalui pengalaman mereka...”⁴⁴

Misalnya lagi dalam menjelaskan materi shalat sebelumnya pengajar menanyakan kepada mereka apakah yang tahu tentang shalat dan

⁴³Hasil Observasi di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

⁴⁴Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei

pernah melakukannya mencari tahu pengetahuan mereka dan jika sudah baru pengajar menambahkan seperti halnya tadi dalam mempelajari tayamum. Dari beberapa pembelajaran memiliki terkaitan mengenai rumpun pendidikan agama islam yang tadi dengan mempelajari baca serta tulis Al-Qur'an karena memiliki modal penting serta pengaruh penting contohnya saja dalam belajar Al-Qur'an hadist jika tidak bisa baca dan juga menulisnya bagaimana bisa memahami makna dari pelajaran yang ingin dipelajari dalam pelajarannya yang dilakukan

“Saat guru itu melakukan penjelasan mengenai bagaimana bacanya serta hukum tajwidnya apa saja serta makna yang terkandung didalamnya selain itu juga apa hadist dari ayat Al-Qur'an tersebut dan makna yang diambilnya dan juga hikmahnya yang dapat diambil.”⁴⁵

Tidak hanya dari praktik saja dan mencari tahu pengalaman mereka pengajar juga membuat siswa serta siswi juga ikut aktif dalam pembelajaran dengan membuat pendapat masing – masing dan wajib memberikan mengenai salah satu materi karena setiap orang memiliki sudut pandang dan pemikiran yang berbeda – beda bagaimana mereka cara menjelaskannya dengan diberikan kelompok kecil dan membahas tentang haji dan mulai menjelaskan apa itu haji dan macam – macamnya dan cara pelaksanaanya dari kelompok kecil tersebut mulai menjelaskan menjelaskan masing – masing kelompok yang sebelumnya mereka diskusikan atau susun materi agar bisa menjelaskannya kepada beberapa kelompok dan kemudian dari peran anggota kelompok itu tetap ikut andil yakni pengajar ikut memperhatikan dan ikut andil dalam diskusi kecil tersebut.

Dari berbagai metode serta strategi yang guru terapkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas memang peran guru itu sangat berpengaruh serta berkontribusi agar dapat berjalan sesuai yang diharapkan dan dapat mengontrol dan memonitoring agar jalannya diskusi

⁴⁵Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

tidak sampai kepada tujuan yang berbeda namun juga memberikan arahan agar dapat tercapainya. apalagi pembahasannya ketika mengenai baca serta tulis Al-Qur'an jikalau dari siswa atau siswi yang tidak begitu paham mengenai materi jangan diberi kesimpulan anak tersebut bodoh dan tidak bisa diajari dan menjadi tantangan guru untuk sabar dan selalu memberikan semangat karena pengajar sebagai pengganti orang tua disekolah yang dinamakan monitoring dari program tentunya juga diperlukan beberapa pihak dan kerjasama baik dari orang tua, wali kelas sekolah, guru pelajaran yang lain serta kepala sekolah sebagai pemimpin dari suatu lembaga kemudian tujuan dengan memperhatikan juga media yang digunakan dengan keadaan di lokasi di lapangan jika media serta fasilitas kurang mendukung pengajar bisa membuat sendiri media yang diperlukan pada suatu materi yang ingin disampaikan proses pemanfaatan guru dalam menggunakan media dan alat perangkat sederhana

“Dengan membuat alat peraga dan masih banyak lagi untuk membuat siswa serta siswi dapat memahami pembelajaran dengan mudah dan cepat contohnya saja dalam materi rukun islam dan iman bisa membuat materi dengan menggunakan kertas payung atau bisa asturo dengan di beri sedikit gambaran dan inti dari materi tersebut juga di berikan penjelasan singkat dan di lengkapi dengan foto untuk menjadikan lebih menarik dan membuat lebih jelas karena ada gambarnya.”⁴⁶

Pengajar juga bisa memanfaatkan LCD proyektor walaupun jumlahnya terbatas namun bisa memanfaatkan sebaik mungkin dengan sebelumnya membuat point – point penting yang ingin disampaikan pada pertemuan kali ini hal apa saja yang ingin dicapai serta memperhatikan indikator serta aspeknya dengan menggunakan power point dan pengajar sebelum menjelaskan kepada murid – murid harus benar – benar menguasai materi yang ingin disampaikan agar bisa di mengerti dengan jelas dan jikalau siswa serta siswa itu masih bingung apa yang dijelaskan mungkin bisa menanyakan mana letak kesulitannya dalam menerima pembelajaran pada

⁴⁶Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

kali ini dan jika ada pertanyaan pengajarpun bisa menjawab secara singkat padat dan jelas agar pertanyaan dari muridnya tersebut bisa diterima dengan baik. Selain menggunakan media power point pengajar juga menggunakan video pembelajaran agar bisa mengetahui proses bagaimana pelaksanaan haji yang baik dan benar sesuai ajaran islam kemudian pengajar juga menjelaskan juga di saat proses video itu berlangsung dengan menjedanya tidak membiarkan saja siswa serta siswi menonton saja tanpa ada arah dan tujuan yang mengakibatkan merasa bosan juga atau tujuan dari pemutaran video tidak dapat tercapai. Dari beberapa media yang digunakan dan diterapkan sumber ajar serta bahan ajar itu juga perlu karena dari media nya yang tidak semua memenuhi dengan menggunakan buku panduan ataupun iqra serta juga bisa modul serta poster – poster untuk bisa memudahkan siswa dan siswi itu menangkap pelajaran dengan mudah dan cepat.

Salah satu pelaksanaannya tersendiri dengan mengajarkan melalui buku paket serta lembar kerja siswa pada materi tertentu dan setelah dijelaskan diberikan beberapa latihan dari pertanyaan untuk mengetahui kemampuan dari siswa serta siswinya dari penelitian dari hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas 8 bahwa bagaimana harapan kalian mengenai mempelajari pendidikan agama islam agar dapat lebih antusias dan semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran

“Yakni dengan menggunakan media yang membuat kami lebih cepat mengerti dalam pembelajaran serta diselengi dengan suatu permainan tidak semua materi itu dijelaskan semua begitu saja akan tetapi ada yang membuat kami bosan dan mengantuk usul kami ada selingan games atau sejenis permainan untuk mengembalikan fokus dalam menangkap kembali pembelajaran dan membuat kami itu lebih antusias dan semangat untuk belajar”.⁴⁷

⁴⁷Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

C. Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

1. Kondisi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa dan Siswi SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

Berdasarkan data dan penelitian yang dilakukan bahwasannya kondisi kemampuan siswa serta siswi kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

“Jumlahnya itu ada 47 anak sudah memiliki kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yang kebanyakan menjawab sedang dari pertanyaan yang diajukan yaitu apakah siswa atau siswi sudah menguasai membaca dan menulis Al-Qur'an, kemudian sudah memiliki bekal dalam artian sudah begitu lancar dan bisa mempelajari baca dan tulis Al-Qur'an.”⁴⁸

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dibuat oleh peneliti apakah jenjang sekolah yang ditempuh dari siswa siswi tersebut serta sebelumnya sudah mengaji dan juga memiliki kesulitan atau tidak

“Kebanyakan dari mereka yang jenjang sebelumnya itu di sekolah dasar yang mana dalam mempelajari ilmu agama kurang begitu lancar mengakibatkan siswa atau siswi tidak begitu bisa dan tidak juga mengikuti pengajian dengan baik dilingkungan rumahnya atau bisa sendiri dengan mengulangi pelajaran yang telah diterima sebelumnya ketika dalam wawancara pada saat penelitian yang ditujukan kepada siswa atau siswi kebanyakan sudah melakukan pengajian yang dilakukan di Taman Pendidikan Qur'an serta tidak merasakan kesulitan dalam mempelajarinya.”⁴⁹

Namun ketika saat dilakukannya bentuk evaluasi siswa serta siswi itu juga kesulitan tidak hanya sebatas omongan saja namun perlu dibuktikan ketika diri mereka memang bisa atau tidak dan menjadikan peran pengajar sangat penting agar bisa membuat siswa dan siswi itu

⁴⁸Hasil Observasi dengan peserta didik kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

⁴⁹Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

bisa membaca ataupun menulis Al-Qur'an karena sebagai bekal dirinya untuk bisa dalam mempelajari ilmu agama kalau tidak bisa nanti akan kerepotan karena Al-Qur'an suatu landasan serta sumber hukum islam.

“Dari beberapa kondisi tersebut memang masih perlunya pbenahan walaupun ketika dari salah satu siswi kelas 8 ditanyakan apakah sudah menguasai baca dan tulis Al-Qur'an, mayoritas dari kami sudah menguasai dalam hal baca atau pun menulisnya tapi ada sebagian dari kami yang masih kesulitan dalam tulis karena karena ada beberapa faktor salah satunya yakni tidak mengulangi pelajarannya kembali.”⁵⁰

Memang tidak bisa dapat dipungkiri walaupun keadaan dari mereka ada yang bisa atau tidak menjadikan bentuk evaluasi pengajar agar benar bisa membuat pelajaran itu lebih bermakna dan kena ke diri mereka untuk bisa meteka aplikasikan di kehidupan nyata tidak hanya sebatas materi saja namun ilmu yang bermanfaat itu bisa mengamalkannya atau mulai sedikit demi sedikit membiasakannya maka dari itu pengajar menjadikan dirinya sebagai panutan dan di guguh serta dititu oleh anak peserta didiknya untuk bisa meniru hal – hal yang baik dari dalam diri kita.

“Adapun bisa dilakukan pengajar dalam pembelajarannya selalu membiasakan baca surat pendek dengan memperhatikan hukum bacaan tajwidnya dengan secara berkelanjutan dan pastikan pengajar tersebut mengerti apa yang disampaikan karena jikalau mereka bingung tanyakan kepada mereka apa letak kebingungan serta kesulitannya beri solusi dan alternatif mudah dan gambaran singkat namun apa yang ingin disampaikan tersebut bisa dapat dpahami diperlukan letak kesabaran bagi pengajar karena dari setiap penangkapan masing – masing orang itu berbeda ada yang sekali dijelaskan langsung dapat diterima ada yang berkali – kali dan ada juga dengan diberikan contoh atau dengan praktikan baru menjadi paham.”⁵¹

⁵⁰Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

⁵¹Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

2. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

Berdasarkan dari kondisi kemampuan yang dialami masing – masing siswa serta siswi yang mana belum begitu mahir baca serta tulis Al-Qur'an maka atas dasar ini kemudian guru pendidikan agama islam melakukan perluasan pembelajaran bahwa diperlukan dengan mengadakan kegiatan baca dan tulis Al-Qur'an bagi semua siswa.

a. Program Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an

Berdasarkan pembelajaran dan materi itu terdapat siswa siswi dalam pelaksanaannya yakni melakukan proses pembelajaran dengan mempelajari membaca serta menulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng yakni mempelajari suatu materi pembahasan dari pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang mana pengajar melakukan kegiatan belajar dan mengajar membaca dan juga menulis Al-Qur'an dengan menerangkan bagaimana cara untuk bisa lancar dalam membacanya dan dalam tulisannya juga lancar dan bagus. Dan mempelajari kaidah – kaidah menulis tulisan Al-Qur'an dan juga cara membaca sesuai hukum bacaan atau disebut dengan ilmu tajwid dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an.

Serta ada dari siswa dan siswi itu di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng dalam membacanya itu sudah begitu lancar dan juga ada yang belum dan menulis Al-Qur'annya juga karena disebabkan beberapa faktor yakni kebanyakan peserta didik jenjang sebelumnya itu di sekolah dasar yang mana di sekolah dasar peserta didik mempelajari ilmu agama sedikit yang mengakibatkan peserta didik kurang begitu bisa atau lancar mempelajari baca ataupun tulis Al-Qur'an dan faktor selanjutnya yakni kebanyakan peserta didik tidak meneruskan pengajian dirumahnya masing – masing karena beralasan sudah besar dan tidak melanjutkan

pelajaran dan baca serta tulis Al-Qur'an dan juga adanya beberapa faktor salah satunya pesatnya kemajuan teknologi yang mengakibatkan peserta didik lebih cepat dewasa kadang lebih suka membuka handphone dibandingkan membaca buku atau mempelajari Al-Qur'an dalam hal membacanya dan membiasakan menulis ayatnya.

Adanya beberapa faktor yang mengakibatkan siswa serta siswinya itu terjadi ketertinggalan dalam mempelajari Al-Qur'an dalam hal membaca atau bahkan menulis adanya program sekolah yang membantu peserta didik dalam mengejar ketertinggalan adapun dalam pelaksanaannya program yang dilakukan pengajar bu nur khasanah mengatakan

“Dengan melakukan pembiasaan pada setiap satu minggu sekali di awal pelajaran yakni membaca Al-Qur'an untuk supaya bisa melatih dan membiasakan siswa atau siswinya untuk mempelajari serta mengulang – ngulangi pembelajaran dan agar menjadi terbiasa untuk membuat bacaanya itu berubah lebih paham lagi kemudian dengan mengikuti ekstrakurikuler yang dilakukan pada setiap sabtu yakni melakukan kegiatan baca dengan ditambahkan lagu – lagu atau disebut tilawati Qur'an selain mengembangkan potensi yang dimiliki yang mengasah bakat mereka dalam seni islam menjadi bekal dan pengalaman siswa atau siswinya serta juga mendapatkan prestasi juga untuk mengenalkan sekolah lebih jauh lagi di kanca nasional dan membanggakan sekolahnya untuk itu diperlukannya kerjasama antar pengajar dan pihak yang terkait untuk bisa melakukan latihan yang maksimal...”.⁵²

Kemudian sebelum melakukan proses belajar mengajar guru mempersiapkan segala persiapannya baik itu bahan ajar ataupun media pendukung dalam proses pembelajaran dan juga memperhatikan aspek indikatornya serta kompetensi inti dan dasarnya dan merencanakan dari awal pembukaan pelajaran itu seperti apa isi dari pelaksanaannya serta dalam pembehasannya mengenai materi yang ingin disampaikan dan menutup

⁵²Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

pelajarannya juga diperhatikan yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP dengan memperhatikan aspek dari materi yang ingin disampaikan pada setiap pertemuannya dikarenakan setiap pembelajaran dan pertemuan mesti memiliki tujuan yang ingin disampaikan pengajar kepada siswa serta siswinya itu agar bisa memahami materi yang disampaikan oleh pengajar dalam hal tersebut perlunya perumusan tujuan dalam proses kegiatan belajar dalam hal perencanaan belajar, serta memilih bahan ajar yang dipakai, dan juga bagaimana merumuskan pembelajarannya itu tersendiri. Kemudian adanya tahapan dalam program Baca Tulis Al-Qur'an diantaranya :

Sosialisasi yang mana proses tersebut dilakukan kepada siswa serta siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada hari sabtu ataupun keputrian bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa atau siswi mengenai agama dan juga baca serta tulis Al-Qur'an.

Selanjutnya adanya pelaksanaan yang mana proses kegiatan berlangsung mulai dari menambah pengetahuan agama dan melatih siswa dan siswi untuk bisa baca dan tulis Al-Qur'an dengan berusaha melatih dan membiasakannya dan pendalaman lebih lanjut.

Kemudian evaluasi yang menjadi tolak ukur seberapa jauh siswa serta siswi setelah melakukan kegiatan yang telah di ikuti dengan adanya perkembangan serta penambahan dalam menguasai dan memahami pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an. dan penjelasan lebih mendalam yakni :

1) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Mesti setiap lembaga pendidikan itu memiliki tujuan yang dicapai dalam proses belajar dan mengajarnya karena jika tidak

memiliki tujuan tidak mempunyai arah dan target yang ingin dicapai dari masing – masing sekolah baik dalam lembaga formal dan normal. Dan memang tujuan dari berdirinya suatu lembaga pendidikan itu memang ada tujuan yang menjadi landasan berdiri suatu lembaga apalagi dengan adanya program yang memberikan ciri khas atau titik fokus pembelajaran tertentu pada suatu lembaga dalam proses pembelajarannya.

“Yang menjadikan tujuan dalam mempelajari membaca serta menulis Al-Qur’an ini yang lokasi penelitian di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng yang mana agar membentuk peserta didik menjadi berakhlakul karimah dan mampu untuk bisa lancar dalam bacanya serta munulisnya Al-Qur’an”.⁵³

Selain tujuan itu perlu dicapai setiap kegiatan pembelajaran ada juga tujuan khusus yang mana dalam proses pembelajaran tidak bingung dari penyampaian materi yang dijelaskan dan tolak ukur keberhasilan belajar dan ada beberapa kegiatan untuk membiasakan dalam mempelajari Al-Qur’an dari mulai melatih tulisannya supaya bagus dan terbiasa, serta bacaannya dan juga memulai hafalan surat pendek atau juz ‘amma dan memiliki tujuan seperti :

- a) Membuat generasi insani yang cinta Al-Qur’an dengan menjadikannya sebagai pedoman serta petunjuk di kehidupan
- b) Membiasakan dari siswa dan siswinya itu untuk bisa baca secara tartil dan tepat dan bacaanya sesuai makrojnya dan tajwidnya
- c) Menanamkan kemampuan siswa serta siswi untuk bisa membaca bacaan Al-Qur’an itu sesuai metode yang ia pelajari
- d) Mempersiapkan lulusan sekolah agar bisa bermanfaat

⁵³Hasil Observasi di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 11 November 2021

dilingkungan masyarakat mengamalkan ilmu yang didapatkan disekolah.

Kemudian dari proses yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data memang menggunakan berbagai cara mulai dari melakukan observasi, serta melakukan wawancara dan tak lupa melakukan dokumentasi, dan seterusnya langkah yang ditempuh yakni melakukan analisis berdasarkan apa saja yang didapatkan dalam pengumpulan data mulai dari :

Melakukan perencanaan ini dalam proses pembelajaran sangat di butuhkan karena apa mengajar tanpa perencanaan nantinya akan tidak memiliki arah dan tujuan yang ingin dicapai pada setiap pertemuan ketika mengajar dan jika tidak ada persiapan juga nantinya pengajar tidak mempunyai persiapan matang dan menjadikan dari inti dari pembelajaran tersebut tidak tercapai. Hal tersebutlah perlu diperhatikan dengan benar agar proses tujuan pembelajaran tercapai maka benar – benar dipersiapkan oleh pengajar segala kebutuhannya sebelum melakukan pembelajaran dan pada prosesnya suatu peneliti menanyakan bahwa :

“Suatu perencanaan itu dilakukan oleh guru agama yakni ibu Nur khasanah di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng sudah begitu baik dengan mempersiapkan segala kebutuhan dan bahan ajar yang disampaikan setiap pertemuannya pada proses materi pembahasan mengenai apa yang ingin disampaikan dalam pelajaran agama dengan memperhatikan segala bentuk materi serta media apa yang cocok yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran”.⁵⁴

Sebelum melakukan pembelajaran guru membuat rencana pembelajaran agar tujuan dari materi yang ingin disampaikan pada setiap pertemuan bisa terpenuhi kadang pendidik memiliki tantangan tersendiri agar peserta didik benar – benar bisa memperhatikan pembelajaran dengan baik dan seksama dengan

⁵⁴Hasil Observasi di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 11 November 2021

memperhatikan segala aspek dan kondisi peserta didik dalam menerima pembelajaran mulai dari melakukan suatu pengenalan dalam aspek baca serta tulis mengetahui bagaimana huruf dari Al-Qur'an itu tersendiri bacaan huruf hijaiyah dalam menulisnya dan segi membacanya.

Dalam bentuk mengenalkan ini pengajar melakukan suatu bentuk pengenalan huruf hijaiyah mulai dari alif sampai dengan ya dan mulai mengajari cara membacanya membedakan huruf satu dengan huruf yang lain serta mengetahui bagaimana bentuk melafadzkan huruf dengan membedakan huruf yang hampir sama cara pengucapannya yakni makrojul hurufnya dari mulai huruf yang keluar dari kerongkongan, tenggorokan atau keluar dari bibir dan masih banyak lagi. Selain itu setelah mengenal mulai melatih siswa serta siswi untuk bisa menulis dengan baik serta rapih. Agar nantinya menjadi terbiasa bisa baca serta tulis.

2) Memilih dan Mengembangkan Bahan Pelajaran

Pada saat proses kegiatan belajar mengajar pengajar sangat memperhatikan dan mempersiapkan segala kebutuhan serta bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran yang mana dengan mempersiapkan segala aspek pelajaran dan juga media pendukung juga diperhatikan sesuai materi yang ingin disampaikan pada setiap pertemuannya.

Guru agama islam serta budi pekerti di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng menyiapkan bahan ajar dengan menggunakan buku ajar berupa buku paket pelajaran agama islam yang berisikan materi – materi dari pembahasan mengenai ajaran agama islam serta budi pekerti serta dalam mempelajari bacaan serta tulisan Al-Qur'an. Setiap pertemuannya guru memperhatikan segala aspek yang ingin disampaikan kepada peserta didik dengan sesuai rencana pembelajaran yang sebelumnya telah

dibuat oleh guru selain dengan menggunakan buku paket pendidikan agama islam siswa serta siswi juga mempelajari pembelajaran Al-Qur'an dari segi menulisnya dan membaca ayatnya melalui Lembar kerja siswa yang isinya beberapa ringkasan dari materi pembelajaran dan juga ada beberapa lembar juga latihan soal yang diisi peserta didik untuk mengetahui seberapa kemampuan dalam memahami pembelajaran dalam mengembangkan materi bisa dilihat dan memanfaatkan bagaimana media yang digunakan

“Agar siswa dan siswinya itu dapat paham materi pembahasan dengan mudah dan penggunaan metode brainstorming agar peserta didik aktif dalam pembelajarannya tidak hanya berpusat dari guru saja”.⁵⁵

3) Merumuskan Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar ini dipersiapkan dengan semenarik mungkin agar dapat menjadikan pembelajaran itu lebih cepat diterima oleh siswa dan siswi saat pengajar melakukan proses pembelajarannya. Adapun metode diterapkan dalam proses pelaksanaannya pengajar menggunakan metode ceramah dengan menjeskan apa saja yang ingin disampaikan pada setiap pertemuannya baik itu dalam mempelajari membaca atau menulis dalam Al-Qur'an dan dibarengi dengan mengisi latihan soal untuk mengetes kemampuan siswa serta siswi dalam menerima pembelajaran sesuai materi yang telah disampaikan setiap pertemuannya.

Adapun saat peneliti melakukan observasi dikelas 8 di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng peneliti diberi kesempatan untuk melakukan penilaian apakah siswa serta itu sudah lancar dalam bacaanya dalam baca Al-Qur'an dari hasil tersebut ada peserta didik itu sudah bisa dan belum begitu bisa dalam membaca ayat Al-

⁵⁵Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 11 November 2021

Qur'an maka dari itu menjadikan tugas guru memperhatikan hal tersebut dengan metode yang cocok agar peserta didik mudah dalam menerima pembelajaran.

“Adapun proses penerapan metode nya dengan adanya kegiatan ice breaking agar suasana pembelajaran tidak terlalu serius namun menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan serta adanya program dan kegiatan agar peserta didik bisa mengejar ketertinggalan dalam memahami pembelajaran yakni keputrian, monitoring dan juga tutor sebaya”.⁵⁶

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam hal membaca serta menulisnya yang dilakukan guru agama di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng

“Pada prosesnya yaitu sudah begitu jelas penyampaian dalam pembelajaran pada umumnya dengan memperhatikan segala aspek strategi metode dan pendekatan yang digunakan saat guru menerangkan materi di kelas yakni guru pendidikan agama islam melakukan suatu pengajaran dengan strategi pembelajaran yang aktif dan tidak berpusat pada guru saja namun peserta didik juga andil dalam proses pembelajarannya dan aktif dibarengi dengan latihan soal saat pembelajaran di lembar kerja siswa masing – masing untuk mengetahui seberapa paham memahami pembelajarannya pada setiap permuannya”.⁵⁷

Kadang memiliki tantangan tersendiri guru untuk bisa menjadikan pembelajaran tidak hanya guru yang aktif namun siswa dan siswi itu juga pembelajaran pada pelajaran dan antusias dalam proses pelajaran ini yakni dengan yang diselengi ice breaking ataupun yang lainnya agar siswa dan siswi itu lebih antusias dan menjadikan daya tarik tersendiri untuk bisa mengikuti pelajaran dengan baik karena apabila pembelajaran itu monoton dan hanya bersumber dari guru saja kadang membuat peserta didik itu bosan dan mengantuk dalam pembelajarannya. Guru juga dapat

⁵⁶Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 11 November 2021

⁵⁷Hasil Observasi di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 11 November 2021

mengondisikan peserta didik dalam pembelajarannya yang dilakukan agar benar – benar menjadi pusat perhatian tidak ada fokus kesesuatu yang lain kecuali guru untuk memerintahkan untuk berdiskusi atau mencari sumber materi lain untuk menambah pengetahuan serta wawasan peserta didik dan mempersiapkan atau melakukan metode dengan qiro'ati secara bersama – sama dan pengajar sebagai fasilitator untuk dapat menjadikan siswa siswa itu bisa baca Al-Qur'an.

Untuk bisa dalam membaca ayat dari Al-Qur'an tersendiri pengajar melakukan praktik pengajaran dengan melakukan bentuk mengajar dengan membaca salah satu ayat Al-Qur'an secara fasih lalu siswa serta siswinya itu mengulang dari bacaan pengajar tadi yang dibacakan agar dapat memahaminya walaupun tidak langsung perlu adanya belajar lebih lanjut oleh masing – masing individu untuk menguasai dalam baca Al-Qur'an.

b. Target Pembelajaran BTA di SMP Diponegoro 3
Kedungbanteng

Indikatornya tersendiri yakni pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng menekankan kepada kemampuan siswa dan siswi agar :

- 1) Dapat membaca bacaan Al-Qur'an mengenai bagaimana rendah diri dan hatiya, hemat serta sederhana yaitu QS. Al Furqon ayat 63 dan juga QS Al Isra 26 – 27 dan juga mempelajari hukum bacaan tajwidnya dan kaidah - kaidah sesuai kitab suci Al-Qur'an.
- 2) Mampu memahami ilmu tajwid tentang hukum tajwid dari bacaan mad
- 3) Mampu mengetahui dari hukum tajwid dari bacaan mad pada surat – surat pendek

- 4) Mampu menuliskan hukum bacaan mad pada surat – surat pendek
 - 5) Mengerti bacaan tajwid Qalqalah serta mad.
- c. Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan model yang diterapkan pada saat proses pelajaran berlangsung perlu diperhatikan apa yang ingin menjadi target dan capaian dalam pertemuan kali ini dan juga melihat aspek dari indikatornya. misalnya saja dengan melihat fasilitasnya yang ada dan keefektifan atau selalu menimbang yang dipilih apakah dengan model ini bisa dimengerti oleh siswanya atau sebaliknya akan mengakibatkan siswa siswinya itu kesulitan jikalau dalam segi fasilitas tidak memadai jangan memaksakan dan menjadi tantangan sendiri dengan membuat media sederhana menggunakan berbagai origami dengan kertas payung serta kertas asturo semenarik mungkin agar peserta itu lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran diantaranya model yang dilakukan yakni :

1) Guru Mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an Secara Langsung

Guru melakukan baca tulis Al-Qur'an secara langsung merupakan bentuk pengajaran yang dilakukan guru dengan membiasakan dan melakukan tutorial secara langsung yang sebelumnya merencanakan terlebih dahulu apa yang di ingin disampaikan dan sesuai tujuan yang ingin dicapai.

“Proses pengajaran guru Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan menggunakan iqra atau juga menggunakan Al-Qur'an dan mempelajarinya secara bersamaan dengan menggunakan metode tiliwati dengan memperhatikan terlebih dahulu baru mulai membacanya bersama – sama begitu seterusnya serta qira'ati membaca secara masing – masing dengan melakukan sistem pembiasaan dengan mengulangi pembelajaran secara terus menerus setiap harinya dan juga

mereka itu maju secara bergantian untuk baca dan menunjukkan ilmu tajwidnya untuk mengukur seberapa jauh bisa atau tidak dalam pelajaran”.⁵⁸

Guru dalam mengajarkan langsung menjadikan peserta didik lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran tidak ada alasan peserta didik tidak mengikuti pelajaran dan guru lebih memantau perkembangan siswa dan siswinya untuk bisa memahami pelajaran membaca dan menulis Al-Qur’an serta memberikan cara agar siswa serta siswi dapat menguasai pelajaran.

2) Keputrian

Keputrian ini merupakan suatu program yang isinya pengajian pada setiap hari jum’at di tiap minggunya yang peserta didik mempelajari ilmu agama dan juga isinya mempelajari materi Al-Qur’an dari segi menulisnya dan membacanya serta mempelajari ilmu agama dan menambah wawasan tentang keagamaan yang diikuti oleh semua siswa baik laki-laki dan perempuan yang menjadikan ajang pembenahan dan juga mengejar ketertinggalan peserta didik yang belum bisa lancar untuk bisa menjadi bisa dan juga terbiasa untuk membaca serta menulis ayat Al-Qur’an

“Proses pelajarannya itu dilakukan satu minggu sekali pada hari jum’at dan tidak hanya diikuti oleh perempuan saja namun semua siswa juga mengikutinya dengan melakukan penambahan belajar keagamaan baik dari tema tertentu serta memperdalam dan melatih bacaan dan tulisan dari setiap peserta didik.”⁵⁹

Diharapkan dengan ada program keputrian agar peserta didik dapat mengejar ketertinggalan dari siswa yang sudah

⁵⁸Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

⁵⁹Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an untuk menjadi bisa seperti mereka. Dan sebagai momentum bagi diri peserta didik untuk melatih serta membiasakan membaca dan menulis. Lama kelamaan siswa dan siswi juga menguasai pelajaran selain itu peserta didik dapat menambah pengetahuan agama dari tema – tema yang disampaikan pada saat keputrian.

3) Tutor Sebaya

Yang dinamakan tutor sebaya adalah suatu kegiatan yang mana siswa serta siswinya itu bisa saling mengajari kepada teman yang belum begitu bisa dalam mempelajari Al-Qur'an.

“Dalam artian siswa dan siswi itu saling mengajarkan kepada suatu teman yang sudah bagus bacaanya serta tulisan untuk bisa mengajari kepada teman yang belum bisa dalam membaca Al-Qur'an serta dalam menulisnya juga masih kurang lancar. dengan hal itu menjadikan siswa dan siswi semakin termotivasi dan semangat untuk bisa dalam menguasai dan lancar membaca Al-Qur'an dan terbiasa dan bagus dalam tulisan Al-Qur'annya juga.”⁶⁰

Dari tutor sebaya menjadikan siswa dan siswi itu lebih mudah belajar dalam menguasai membaca dan menulis Al-Qur'an karena belajar dengan teman sendiri dan bisa menceritakan kesulitan yang dialami saat mempelajari pelajaran dan sebagai teman kita selalu memberikan semangat dan cara agar dapat menguasai pelajaran baca dan tulis Al-Qur'an dan memberikan arahan untuk selalu membiasakan dan melatih dirinya untuk membaca dan menulis dalam kehidupan sehari – hari ketika di rumah saat tidak ada kegiatan mulailah mencoba melatih dan membiasakan mengulang – ngulang pelajaran yang telah didapatkan disekolah agar menjadi terbiasa

⁶⁰Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

dan bisa.

4) Monitoring

Monitoring adalah kegiatan yang mana dilakukan pada proses tersebut berlangsung yakni

“Guru membimbing serta memantau kepada peserta didik dengan mencari tahu dan juga memecahkan permasalahan yang dialami siswa serta siswi kesulitan dalam mempelajari bacaan serta tulisan pada ayat Al-Qur’an dan mencari apa yang dialami oleh dirinya apa ada masalah yang dialami diluar sekolah yang menjadikan dirinya sulit untuk bisa menangkap dan menerima pelajaran”⁶¹

Dari proses monitoring guru dan peserta didik dapat terjalin hubungan yang baik dengan mengetahui letak kesulitan siswa dan siswi kenapa mereka kesulitan menangkap pelajaran dan memberikan solusi dan alternatif agar bisa memahami pelajaran dengan mudah karena dengan menciptakan hubungan yang baik antara guru dan murid menjadikan pelajaran lebih cepat tersampaikan kepada peserta didik karena saling memahami antara guru dan murid. Walaupun dalam memecahkan masalah yang dialami tidak begitu mudah untuk bisa dipecahkan oleh guru diperlukan bimbingan yang penuh tidak hanya menyampaikan materi lalu selesai tanpa memperhatikan siswa dan siswinya sudah paham atau belum mengakibatkan hubungan baik guru dan peserta didik tidak dapat terhubung begitu juga sebaliknya peserta didik yang tidak memiliki kemauan untuk bisa menjadikan proses pelajaran tidak akan tercapai.

Setelah itu mengapa siswa dan siswi itu sulit mempelajari pelajaran apa yang mengakibatkan hal tersebut apakah ada hal yang menghambat peserta didik dalam menerima pembelajaran mencari tahu kesulitan peserta didik tersebut dan

⁶¹Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 18 Mei 2022

memberikan alternatif solusi dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar benar – benar diterima peserta didik dengan memberikan pembelajaran yang membuat siswa dan siswi itu menarik mengikuti suatu materi atau pembahasan, memotivasi peserta dan terus memberikan semangat kepada peserta didik ataupun bisa membimbing secara lebih lanjut agar peserta didik bisa menerima pembelajaran dengan baik.

Dari beberapa model ada waktu khusus dan dijadwalkan setiap minggu sekali yakni pada hari jum'at dan tidak ada waktu khusus dengan melakukan proses binbingan dari beberapa pihak dengan diperlukan kerjasama antar pengajar, pihak sekolah baik itu kepala sekolah dan juga guru yang lain serta antar sesama siswa dan siswi lainnya tanpa dibatasi dengan waktu.

3. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

Dalam evaluasi ini merupakan suatu bentuk bagaimana siswa dan siswi itu bisa menerima pembelajaran atau tidak karena untuk melakukan tes kemampuannya walaupun nanti hasilnya kurang memuaskan menjadikan tantangan pengajar mereka untuk bisa kurang lebih sampai benar – benar pelajaran walaupun tidak secara semuanya atau keseluruhan dan diambil evaluasi dengan sumatif dan formatif. Dalam evaluasi dibedakan dalam sumatif biasanya melalui rapat dewan guru sedangkan formatif lewat kartu prestasi dan kartu monitoring penilaian dalam hal membaca ataupun menulis ayat Al-Qur'an

Dalam evaluasi formatif caranya dengan guru mengetes kepada peserta didik sejauhmana mereka menguasai ilmu Al-Qur'an dalam hal membacanya dan juga menulis tulisanya. dan berikan buku hafalan juga untuk monitoring siswa serta siswa untuk mulai menghafal juz 30 ataupun suratan pendek dan juga mempelajari bacaan Al-Qur'an

dengan mempelajari cara membacanya mengetahui ilmu tajwidnya.

“Bentuk penilaian dilakukan pengajar apakah peserta didik itu sudah memahami pembelajaran dengan mengevaluasi peserta didik dalam menguasai bacaan serta tulisan Al-Qur’an apakah baik itu sudah benar – benar menguasai atau belum jika belum diperlukan monitoring oleh guru agama serta bekerja sama dengan pengajar yang lainnya serta pihak sekolah yang terlibat untuk bisa membimbing peserta didik dalam mempelajari Al-Qur’an”.⁶²

Tidak hanya dalam membaca bacaan Al-Qur’an saja siswa serta siswi juga dites bagaimana hukum bacaan dari setiap masing – masing bacaan sesuai pembelajaran yang sudah dipelajari didalam kelas setiap pertemuannya selain dites dalam membaca bacaan ayat Al-Qur’an siswa dan siswi juga di tes bagaimana peserta didik dalam membiasakan menulis huruf hijaiyah satu persatu – satu ketika sudah lancar tulisannya mulai disambung sama dengan tulisan yang ada di Al-Qur’an dan dilihat dari penulisannya kebanyakan siswa serta siswi itu kesulitan dalam menulis Al-Qur’an atau imla karena kurangnya banyak latihan menulis dari ayat - ayat Al-Qur’an tersebut baik dari huruf hijaiyah atau yang lainnya dan juga tidak mempelajarinya lagi dirumah oleh karena itu guru memberikan suatu tugas dalam bentuk latihan kepada siswa dan siswi dalam melatih untuk membiasakan menulis ayat Al-Qur’an secara tepat dan rapih tulisannya.

Evaluasi itu penting untuk menjadikan apakah dalam siswa dan siswi itu dapat menerima pelajaran dengan baik atau tidak dan adapun proses evaluasi guru saat di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng bentuk penelitian sumatif dan formatif. Sumatif sendiri dengan rapat antar guru yang bersangkutan sedangkan formatif sendiri dilaksanakan guru dengan buku penilaian peserta didik dan juga kartu prestasi hafalan dan lainnya sebagainya untuk mengetes seberapa kemampuan peserta didik.

⁶²Hasil Observasi di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 11 November 2021

“Dalam proses evaluasi itu dilaksanakan oleh pengajar di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng yakni dengan melakukan suatu pengetasan atau menguji kemampuan ketika sesudah menerima pelajaran sebelumnya serta bagaimana siswa dan siswi itu membaca ayat Al-Qur’an dan juga menulisnya untuk mengukur seberapa jauh peserta didik memahami pembelajaran”⁶³

Prosesnya kadang kesulitan dalam penelian ini ada beberapa siswa serta siswi yang belum bisa menguasai pembelajaran Al-Qur’an dalam hal tulisan masih kurang bisa karena kurangnya minat dan motivasi pada dirinya untuk mempelajari menulis atau imla dan menjadikan kurangnya latihan dan pembiasaan dalam menulis Al-Qur’an dari hal tersebutlah pengajar selalu memberikan monitoring dengan pemantauan sejauh mana siswa serta siswi itu bisa menguasai dalam membaca dari ayat Al-Qur’an serta bisa menulis ayatnya dan menanyakan kepada peserta didik kenapa peserta didik itu kesulitan dan lain sebagainya tidak hanya dalam bentuk penelian akhir atau ujian akhir semester tapi sesuatu keaktifan peserta didik dan juga dalam melakukan latihan-latihan soal dalam keaktifan mengikuti pembelajaran.

D. Hasil Dari Kegiatan Baca Tulis Al-Qur’an Di Kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

Dari hasil yang diberikan kepada siswa serta siswi telah diperoleh pengetahuan dengan adanya kegiatan yang mempelajari baik itu cara menulis serta membacanya mengakibatkan menjadi paham untuk bisa melanjutkan pengetahuannya untuk mempelajari ilmu agama karena dalam mempelajari Al-Qur’an menjadi modal dasar karena segala sesuatu petunjuk ada tuntutan hidup di dunia itu ada di Al-Qur’an dan perlu mengamalkannya dalam kehidupan sehari – hari.

“Dari kondisi siswa – siswi yang begitu macam dengan adanya

⁶³ Hasil Observasi di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 11 November 2021

yang bisa dalam hal baca serta tulis dan sama sekali tidak bisa mengenali hurufnya menjadikan proses menuju bisa dengan adanya kegiaran serta usaha oleh guru dan oleh dirinya sendiri dalam artian peserta didik untuk bisa mempelajarinya dengan melalui berbagai cara dengan melakukan tutor sebaya saling bantu antar teman, monitoring atau kegiatan tambahan dengan mendalami ilmu agama serta baca dan tulis pada setiap jum'at atau melalui pembiasaan setiap paginya tadarus Al-Qur'an serta bentuk bimbingan oleh guru dan pihak yang terkait untuk mengatasi kesulitan yang dimiliki letak kesulitannya mana dan memberikan alternatif yang mudah untuk bisa memahami dengan mudah dan dibarengi dengan usaha oleh siswa – siswinya.”⁶⁴

Hasil setelah pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Diponegoro 3 kedungbanteng menjadikan siswa serta siswi bisa dalam membaca serta menulis Al-Qur'an, dapat mengetahui huruf-huruf Al-Qur'an, membedakan makharajul hurufnya antara huruf yang satu dengan huruf yang lain, dan bisa melafalkan bacaan serta menulis tulisan ayat Al-Qur'an dari surat - surat pendek ataupun kalimat – kalimat pilihan.

Kemudian menjadi tantangan tersendiri sebagai pengajar untuk menjadikan siswa serta siswinya untuk bisa walaupun tidak semuanya menangkap pembelajaran namun ada seberapa besar dari materi yang telah disampaikan dengan penuh kesabaran membimbing jika ada siswa yang tidak begitu bisa menerima pelajaran dengan memberi perhatian lebih mungkin memiliki permasalahan yang mengakibatkan susah masuk di dalam dirinya dan melakukan pendekatan menanyakan apa yang terjadi dan memberikan solusi karena guru berperan seperti orang tua ketika disekolah. Yang pastinya dengan mempelajari baca serta tulis dan adanya program yang membantu siswa atau siswi untuk mengejar ketertinggalan dirinya dalam mempelajari itu sangat berdampak dan berpengaruh dan untuk menjadi pribadi muslim yang berakhlakul karimah dengan mempelajari Al-Qur'an merupakan kunci dasar dalam hidup kita sesuai dengan perintah Allah swt dan menjauhi segala larangannya walaupun kita masih dalam belajar dan selalu membiasakan walaupun begitu susah atau

⁶⁴ Hasil Observasi di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada 11 November 2021

mulai dari hal yang kecil dan sepele namun sangat berarti.

E. Analisis Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

Analisis yang dapat diambil dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng ialah bagaimana guru bisa mencapai dari tujuan pembelajaran yang dibuat dan membuat peserta didik yang tertinggal tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi bisa lancar dengan program keagamaan yang dimiliki sekolah sangat membantu siswa siswi untuk mengejar ketertinggalan atau bisa menjadi momentum untuk belajar tambahan seperti adanya keputrian, tutor sebaya dan monitoring.

Analisisnya dari proses pembelajaran berlangsung dan sesuai pengumpulan data yang diambil pada penelitian diperlukannya kerjasama dan koordinasi untuk bisa membuat program keagamaan itu bisa berjalan dengan maksimal atau bahkan terbukti dengan dari siswa siswi sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur'an tidak hanya sebatas melakukan kegiatan pembelajaran lalu tidak lanjutin atau membuat evaluasi dan pembenahan dalam setiap tahunnya atau bahkan setiap pergantian semester dengan memperhatikan letak keefektifan dan tercapainya program bisa benar tercapai sesuai tujuan ataupun tidak. Jika sudah tercapai selalu membuat program kegiatan yang menarik bagi siswa siswi sesuai keadaan, kondisi dan kebutuhan yang diperlukan peserta didik di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng Banyumas diperoleh deskripsi sebagai berikut :

Pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an dilakukan satu minggu sekali, guru mengajarkan kepada siswa siswi dengan melakukan tutorial yaitu membaca bersama – sama serta memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana bacaan yang baik lalu peserta didik itu membacanya bersama serta secara sorogan peserta didik membaca satu persatu kepada guru. Kemudian adanya program keagamaan yang membantu siswa siswi seperti tutor sebaya, monitoring, dan keputrian. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dilakukan secara tertulis dengan beberapa tugas latihan, dan soal sedangkan lisan melalui hafalan surat atau materi. Hasil dari penelitian siswa serta siswi memiliki kemampuan dalam membaca serta menulis Al-Qur'an. Analisis dalam penelitian yaitu melakukan penyesuaian kebutuhan dan kondisi siswa siswi untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai hasil yang di inginkan yaitu siswa siswi bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pastinya memiliki kesan serta saran yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini untuk bisa menjadikan bahan evaluasi bagi diri saya sendiri serta pihak atau lembaga sekolah yang menjadi tempat peneliti isi saranya sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

Kepada Kepala Sekolah selalui mengawasi dan memdampingi kegiatan pembelajaran dalam mempelajari Al-Qur'an baik itu dalam membaca dan juga dan juga kepala sekolah melakukan koordinasi

terhadap guru dan wali siswa untuk bisa menjadikan peserta didik bisa dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an.

2. Kepada Pengajar Pendidikan Agama Islam SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

Kepada pengajar pendidikan agama islam harus sabar serta selalu memotivasi agar senantiasa semangat belajar dan juga membuat pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan memanfaatkan media atau membuat media sederhana untuk menjadikan peserta didik itu lebih cepat menangkap pembelajaran serta dapat mengkodisikan peserta didik agar tetap fokus dalam mengikuti pembelajaran.

3. Kepada Peserta didik SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

Kepada peserta didik selalu semangat belajar dan tidak malas untuk mengulangi pembelajaran dirumah dan juga sering latihan untuk bisa lancar dalam membaca Al-Qur'an serta terbiasa dalam menulis Al-Qur'an. Jangan ada rasa malu walaupun belum begitu lancar namun dengan kegigihan dan semangat belajar siswa serta siswinya itu dapat mengejar ketertinggalan dalam mempelajari Al-Qur'an.

4. Kepada Orang tua atau Wali Murid

Peran orang tua atau juga wali murid selalu memantau dan mengawasi anak – anaknya untuk megulangi pembelajaran ketika saat dirumah serta dengan membiasakan latihan serta pembiasaan agar terbiasa karena waktu dirumah itu lebih banyak dibandingkan waktu disekolah dan orangtua lebih leluasa membimbing peserta didik dirumah

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji Allah SWT, atas rahmat dan karuniannya dan telah memberikan nikmat iman, islam, sehat dan rasa syukur dan kasih sayangnnya serta di beri kemudahan dan jalan keluar penulis dalam menyelesaikan penelitian atau skripsi ini untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan, di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin

Zuhri Purwokerto, Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan nabi kita nabi akhir zaman baginda kanjeng nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang dari zaman tidak adanya pengetahuan menuju zaman dengan banyaknya pengetahuan semoga kita termasuk golongannya dan mendapatkan syafaatnya diakhirat nanti.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak salah – salah kata ataupun salah – salah kalimat atau susunan kalimat yang kurang dimengerti penulis memohon maaf yang sebesar – besarnya karena penulis juga manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan juga kekurangan dalam penulisan skripsi karena penulis tersendiri masih banyak belajarnya. Oleh karenanya diperlukan kritik dan sarannya untuk menjadikan motivasi penulis untuk bisa membuat penulisan yang jauh lebih baik lagi dari segi penulisan kata – katanya ataupun dari isi skripsinya. Peneliti memiliki harapan besar agar skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi diri sendiri dan khawayak orang banyak.

Kemudian Penulis mengucapkan beribu – ribu terimakasih kepada semua yang membantu penulis dalam hal untuk bisa menyelesaikan skripsi ini untuk berbagai pihak yang membantu baik dari segi waktu, dan pikirannya. tanpa kalian mungkin skripsi penulis tidak terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan penulis serta dengan target penulis. Semoga dengan penulisan skripsi ini menjadi tahap selanjutnya penulis untuk bisa menjadi guru yang lebih baik lagi kedepannya dan melanjutkan kestaraya yang selanjutnya untuk bisa membuat pribadi yang bermanfaat kepada sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid & Hamidullah Ibd. 2018. Media Literasi Sekolah :Teori dan Praktik. Semarang: CV. Pilar Nusantara
- Anwar, Saefudin. 2003. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto Suharsimi, 2003. Penelitian Suatu Pendidikan Praktek, Jakarta : Rineka Cipta.
- Burhanudin yusuf enjang, 2017. Modul Baca Tulis Al-Qur'an dan Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah IAIN Purwokerto, Purwokerto : UPT Ma'had Al Jami'ah.
- Daradjat Dzakhirah. 2011. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003. UU No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan
- Eka Izzaty Rita, 2008. Perkembangan Peserta Didik, Yogyakarta : UNY Press.
- Ekowati, Dyah Worowirastri & Bti istanti Suwandayani. 2019. Literasi Numerasi untuk Sekolah Dasar. Malang: UMM PRESS.
- Gafur Abd. 2014. Kajian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Perspektif Multiple Intellegences.
- Hamid Hamdani, 2013. Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia Bandung : Pustaka Setia.
- Hamid, Abdul. 2016. Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 17 Kota Palu, Jurnal PAI-Ta'lim. Vol. 14, No. 2.
- Herlina, 2011, Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an untuk meningkatkan Akhlak dan moral pada anak usia dini, PGRI Palembang, Jurnal Prosiding Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, Vol 3, No 9.
- Human As'ad, 2000. Cara Belajar Membaca Al-Qur'an Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ. Nssional Team Tadarus.
- J Meleong Lexy, 2012. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Majid Abdul, 2005, Perencanaan Pembelajaran, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Martiyono, 2011. Perencanaan Pembelajaran, Yogyakarta : CV Aswaja Presindo Nasional.
- Nur Kholis Muhammad, 2018. Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an, Nurassalam Cikoneng kabupaten Ciamis, Jurnal Prosiding Al – Hidayah Pendidikan Agama Islam, Vol 2, No 2.
- Panca Wati Reni, 2017. Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, Purwokerto : Skripsi IAIN Purwokerto.
- Pustipita Ningrum Ayu, 2017. Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an, UIN Sumatra Utara Kota Medan, Jurnal Pendidikan dan Sastra Arab : Ihya Al – Arabiyah, Vol 5, No 1.
- Srijatun, 2017. Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an dengan Metode Iqra pada anak usia dini di RA Perwanida Siawi Kabupaten Tegal, Jurnal Pendidikan Islam : Nadwa, Vol 11, No 1.
- Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D, Bandung : Alfabeta.
- Sukardi, 2016. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Sulistiyorini, Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Lampiran 1 : Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281)
635624 Faksimili (0281) 636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.810/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2022 25 Mei
2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

Kepada

Yth. Kepala sekolah SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng Kec.
Kedungbanteng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Subki Abdul Syakur
2. NIM : 1817402213
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : RT 08 RW 02 Kp Sukamantri DS. Sukaraya
Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi
6. Judul Penelitian : Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP
Diponegoro 3 Kedungbanteng

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru Pendidikan agama Islam

2. Tempat / Lokasi : Kedungbanteng
3. Tanggal Riset : 25 05-2022 s/d24-06-2022
4. Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



Lampiran 2 : Surat Keterangan Riset

**Yayasan Al-Hidayah Purwokerto**
SMP DIPONEGORO 3 KEDUNGBANTENG
Jl. Raya Kedungbanteng - Kecamatan Kedungbanteng - Kabupaten Banyumas
Telp. (0281) 6640566. E-mail : smp.dpo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lili Setiyanti, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Golongan : - / -
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Subki Abdul Syakur
NIM : 1817402213
Program/Tingkat : SI/VIII
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Alamat Kampus : Jl. A. Yani No. 40 A, Karanganjing, Purwanegara Kec. Purwokerto Utara, Kab banyumas Jawa Tengah, 53126.
Alamat Rumah : Sukaraya, Karang bahagia, kabupaten Bekasi

Yang bersangkutan telah melakukan riset di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng pada tanggal 26 Mei 2022 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pembelajaran Baca Tulis Alqur’an di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Juni 2022

Kepala Sekolah


Lili Setiyanti, S.Pd
NIP



Lampiran 3 : OBSERVASI

NO	Apa yang diamati	Ada	Tidak
1.	Mengamati apakah ada kaitan visi dan misi dengan membentuk peserta didik mempelajari ilmu agama dan membentuk rakhlak mulia	✓	
2.	Mengamati proses pembelajaran Baca Tulis memulis Al-Qur'an di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng dengan guru melakukan proses pembelajaran yang aktif	✓	
3.	Mengamati proses persiapan guru dalam memulai dan menutup Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	✓	
4.	Mengamati peserta didik membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran di kelas 8 sesuai dengan hukum bacaan tajwid dan kaidah Al-Qur'an	✓	
5.	Mengamati alat dan bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran	✓	
6.	Mengamati bentuk evaluasi dan penilaian peserta didik dalam membaca Al-Qur'an	✓	

Lampiran 4 : WAWANCARA

Pertanyaan Kepada Kepala Sekolah

1. Apakah sekolah memiliki Visi dan Misi terkait pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ?
2. Bagaimana kebijakan tentang program kegiatan BTA di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng ?
3. Apakah sekolah memberikan sarana pendukung dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an di sekolah ?

Pertanyaan Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana latar belakang kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng ?
2. Mengapa di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro 3 Kedungbanteng di ajarkan Baca Tulis Al-Qur'an ?
3. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama menggunakan apa ?
4. Kapan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dilakukan apakah ada waktu khusus dalam pembelajarannya ?
5. Bagaimana pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng ?
6. Bagaimana peran guru mengembangkan kemampuan di dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ?
7. Bagaimana bentuk monitoring yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ?

Pertanyaan Kepada Peserta didik kelas 8

1. Apakah anda sebelum Sekolah Menengah Pertama sudah bisa Baca Tulis Al-Qur'an ?
2. Apakah anda mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an selama satu minggu sekali atau ada waktu khusus dalam setiap minggunya ?

3. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ?
4. Bagaimana kendala anda apabila peserta didik belum mahir Baca Tulis Al-Qur'an ?
5. Solusi dan harapan anda dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an kedepannya dan kesanya itu seperti apa?

Jawaban dari pertanyaan Kepala Sekolah

1. Ada, Ketertarikan tersendiri dari mempelajari ilmu agama dan juga baca tulis Al-Qur'an dengan visi misi tersendiri itu sangat berhubungan karena dalam mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah peserta didik juga menguasai sumber pokok islam yaitu Al-Qur'an karena nya dalam mempelajarinya sangat penting dan menjadikan pedoman bagi hidup selain itu bisa menjadikan ajang prestasi dengan mempelajari tilawatinya dengan mengembangkan bakat dari siswa dan siswi di sekolah.
2. Kebijakan serta program sekolah yakni adanya pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an dalam setiap seminggu sekali pada awal jam pelajaran untuk membantu peserta dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an serta adanya keputrian dimana isinya itu pengajian bisa dari kajian islam tersendiri ataupun bisa mempelajari bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an.
3. Sarana pendukung dalam pembelajaran menggunakan LCD Proyektor, mushola ataupun media pendukung seperti Al-Qur'an ataupun Iqra, dan lain sebagainya untuk membantu peserta didik mempelajarin baca tulis Al-Qur'an.

Jawaban dari pertanyaan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Latar belakang kemampuan peserta didik itu sendiri kebanyakan sekolah sebelumnya dijenjang sekolah dasar yang mengakibatkan

peserta didik itu tidak begitu bisa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an oleh namun ada sebagian peserta didik yang sudah dalam membaca dan menulis Al-Qur'an tetapi dalam hal menulis peserta didik kurang begitu bagus ataupun bisa karena kurangnya pengalaman pembelajaran serta rasa ingin bisa dalam menulis Al-Qur'an kurang menjadikan peserta didik kurang latihan dirumah.

2. Sekolah Diponegoro 3 Kedungbanteng berbasis islami dan visi misi membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah yang menjadikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat penting diajarkan disekolah karena Al-Qur'an sebagai petunjuk umat islam dan dasar pokok islam dan juga landasan hukum islam dalam kehidupan sehari – hari
3. Dengan menggunakan media pendukung guru seperti buku materi Pendidikan Agama Islam dan Juga Lembar kerja siswa serta ditambah dengan Al-Qur'an untuk melatih peserta didik am membaca Al-Qur'an serta mempelajari ilmu bacaan tajwidnya
4. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an itu lakukan pada materi tertentu yang menjelaskan dalil dalam suatu materi dan tidak hanya menjelaskan materi pendidikan agama islam saja dibarengi dengan mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an serta mengetahui hukum bacaan tajwidnya. Waktu khusus membaca Al-Qur'an itu ada setiap satu minggu sekali pada awal pembelajaran dan kegiatan ekstrakulernya tersendiri pada hari sabtu
5. Pembelajaran yang dilakukan pada umumnya yang disesuaikan dengan materi dalam setiap pertemuan dengan Kompetensi Dasar yang mana dalam pembelajaran tidak hanya guru menjelaskan pembejaran namun juga mencari tahu kemampuan peserta didik dengan mengevaluasi dengan membaca dan menulis Al-Qur'an dan juga metode yang menarik agar peserta didik paham mengikuri pembelajaran.

6. Dengan adanya kegiatan keputrian yang isinya pengajian pada setiap hari jum'at, serta adanya monitoring yang dilakukan guru untuk mengontrol sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran serta tutor sebaya peserta didik yang sudah bisa mengajarkan peserta didik yang belum bisa.
7. Monitoring yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dengan bantuan buku prestasi peserta didik dan juga penilai bagaimana peserta didik untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dari hal tersebut terlihat siapa saja yang benar – benar sudah menguasai atau belum dan menjadikan bimbingan lebih kepada yang belum lancar dalam Baca Tulis Al-Qur'an.

Jawaban dari pertanyaan Peserta didik kelas 8

1. Kebanyakan dari peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an walaupun dalam menulis Al-Qur'an tidak begitu bisa karena kurang latihan dalam menulis Al-Qur'an ketika saat dirumah dan melakukan pembiasaan untuk melatih imla atau mebiasakan menulis Al-Qur'an.
2. Mempelajari baca tulis Al-Qur'an di sekolah satu minggu sekali selain itu peserta didik belajar sendiri di rumah masing – masing dan adanya juga yang mengajarkan dilingkungannya.
3. Tanggapan peserta didik itu sangat antusias karena sekolah yang berbasis agama juga menjadikan peserta didik mempunyai bekal dalam mempelajari agama walaupun kebanyakan peserta didik lulusan sekolah dasar namun tidak menjadikan rasa antusias tersebut hilang dan bisa membaca serta menulis Al-Qur'an.
4. Susah untuk disuruh latihan menulis dan membaca Al-Qur'an kadang bingung menulis imla dan kurangnya banyak latihan membaca dan

menulis Al-Qur'an. kadang peserta didik itu bingung terhadap apa yang ingin ditulis dalam mempelajari imlah dan tulisannya yang masih kurang rapi. Yang ditimbulkan dari sifat malas peserta didik karena kesulitan dalam menulis Al-Qur'an dan dalam membaca peserta didik sudah bisa walaupun tidak semuanya.

5. Lebih senang dan semangat belajar dan sering – sering mengulang pembelajaran dan melatih dirinya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an harapan kedepannya guru memberikan metode yang lebih menarik lagi agar peserta didik bisa memhami pembelajaran dengan mudah dengan diselengi ice breaking atau semacamnya. Kesannya pembelajaran lebih menyenangkan dan dari kesan tersebut bisa menjadikan peserta didik untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dilingkungannya masing - masing

Lampiran 5 :DOKUMENTASI

NO	Dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Visi dan Misi	✓	
2.	Jadwal Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an	✓	
3.	Buku yang digunakan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	✓	
4.	Buku Penilaian peserta didik dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	✓	
5,	Kartu Prestasi	✓	

Lampiran 6 :

Susunan Panitia Sejarah Berdirinya SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

No	Nama	Pekerjaan	Alamat	Tugas Dalam Panitia
1.	H. Nur Zakaria	Wira Swasta	Keniten	Ketua I
2.	A. Faidlurochman, BA	Guru Agama	Kedungbanteng	Ketua II
3.	Prayitna BA	Guru	Kalisalak	Sekretaris I
4.	H. Abdul Aziz	Wira Swasta	Kedungbanteng	Bendahara I
5.	Risun Hadirijanto	Guru	Kedungbanteng	Bendahara II
6.	Arif Djuremi	Wira Swasta	Dawuhan Wetan	Pembantu
7.	Sulhani	Wira Swasta	Kedungbanteng	Pembantu
8.	Djamidi	Kepala Desa	Kedungbanteng	Pembantu
9.	K. Ridwan Sururi	Wira Swasta	Kedungbanteng	Pembantu

Lampiran 7 : Data Ruang Kelas

a. Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruangan
Ruang kelas	9
Ruang lain – lain	
Digunakan untuk Ruang kelas (b)	
Diantaranya	
-R.Pustaka	-
-R. Sementara	-
Jumlah Ruang Kelas Seluruhnya (a+b+c)	13

Lampiran 8 : Data Kondisi Ruang

b. Data Kondisi Ruang

Ruang	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruang yg Kondisinya Baik	Jml. Ruang yg Kondisinya Rusak	Kategori kerusakan
Ruang Kelas	13	9	7	Sedang 2
Perpustakaan	1	1	-	-
R.Lab IPA	1	1	-	-
R. TU	1	1	-	-
R. Komputer	1	1	-	-
R.Multiguna	-	-	-	-
R. Lab. Bahasa	-	-	-	-
WC/KM.mandi	8	8	8	-

Lampiran 9: Data Ruang Belajar Lainnya

c. Data Ruang Belajar Lainnya

No	Jenis Ruangan	Jmlh(buah)	Ukuran(pxI)	Kondisi*)
1.	Perpustakaan	1	7 x 15	Sedang
2.	Lab. IPA	1	8 x 15	Sedang
3.	Ketrampilan	-		-
4.	Multimedia	1	7 x 15	
5.	Kesenian	1	7 x 13	Sedang
6.	Lab. Bahasa	-	-	-
7.	Lab. Komputer	1	7 x 9	B
8.	PTD	-		
9.	Serbaguna	-		

Lampiran 10 : Data Ruang Kantor

d. Data Ruang Kantor

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (PxL)	Kondisi*)
1	Kepsek	1	7 x 4	Baik
2	Waka Sekolah	-	-	-
3	Pengajar	1	10 x 7	Baik
4	TU	1	9 x 7	Baik
5	Tamu	1	7 x 3	Baik

Lampiran 11: Data Kepala Sekolah

a. Kepala sekolah

No.		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Lili Setiyanti, S.Pd		v	39	S1	13
2.	Wakil Kepala Sekolah	Muhammad Suyanto, S.Pd	V		49	S1	21

Lampiran 12 : Data Guru

b. Guru

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	-	-	-	-	-
2.	S1	6	10	1	2	16
3.	D4	-	-	-	-	-
4.	D3	-	-	-	-	-
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	≤ SMA/Sederajat	111	-	-	-	-
		111				
		1-				
Jumlah		6	10	1	2	16

Lampiran 14 : Data Siswa

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII+VIII+IX)	
		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Siswa	Rombel
		Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel		
2018/2019	34 org	34	3	105	4	103	3	247	9
2019/2020	63 org	63	3	38	2	100	4	201	9
2020/2021	78 org	78	3	63	3	37	2	178	8
2021/2022	82 org	82	3	74	3	64	2	220	8

Lampiran 15 : Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah yang diperkenalkan oleh Kepala SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng dan yang penulis peroleh pada papan struktur organisasi di kantor Tata Usaha SMP Diponegoro3 Kedungbanteng. meliputi kepala sekolah nya yakni Lili Setiyanti, S.Pd, waka sekolah nya yang bernama M. Suyanto, S.Pd kapala TU nya Sri purnowo, Staf tata usahanya Asih setiyani kemudian pelaksanaanya Slamet nur sokheh serta beberapa guru dan tenaga kependidikan serta para pegawai maupun staf tatusaha lainnya.

Kepala Sekolah	Lili Setiyanti, S.Pd
Waka Sekolah	M. Suyanto, S.Pd
Kepala TU	Sri Purnomo
Staf Tata Usaha	Asih Setiyani
Pelaksana	Slamet Nur Sokheh

Lampiran 16 :Profil dari SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

1. Nama dari Sekolah : SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng
2. Nomer Statistik Sekolah : 204030214075
3. Nomor Data Sekolah : C.15132002
4. NPSN : 20301848
5. Alamat Sekolah : Jl. Raya Kedungbanteng Banyumas Jawa Tengah
6. Telepon : 02816840566
7. E-mail : smp.dipo @ yahoo.co.id
8. Status dari Sekolah : Swasta
9. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
10. SK Akreditasi : No. 905/BAN-SM/SK/2019
11. Luas Lahan : 5.320 m²
12. Luas Bangunan : 1.865 m²
13. Jumlah Rombel : 13 ruang
14. Sekolah Dibuka Tahun : 1980
15. SK Izin Pendirian Sekolah : 2572/103/I.82
16. Yayasan Penyelenggaraan : Yayasan Al Hidayah Purwokert

a) Alamat : Jl. Letjend. Pol. Soemarto VI/63 Grumbul/
Kelurahan: Karangsuci/Purwanegara Kecamatan: Purwokerto Utara
Kabupaten: Banyumas Provinsi : Jawa Tengah

b) Akte Pendirian : Nomor 53 tanggal 31 Mei 2011 Akte Perbaikan : Nomor 12
tanggal 02 Desember 2013 Kemenkuham : AHU-0000124.AH.01.04.TAHUN
2015.



Lampiran 17 : Dokumentasi



Identitas Sekolah



Denah sekolah



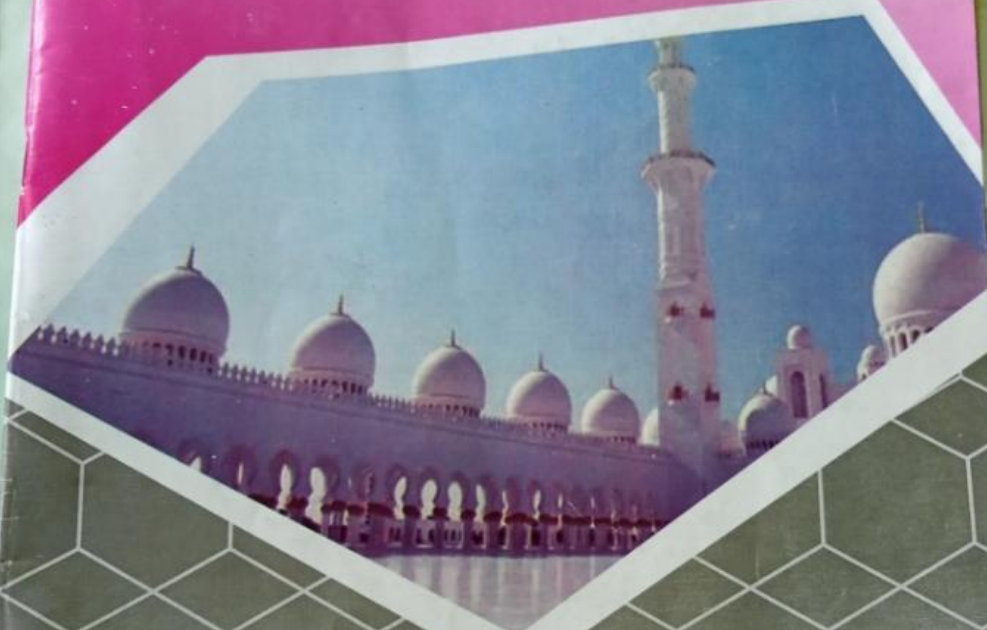
Visi dan misi sekolah

Tim Penyusun MGMP SMP Kabupaten Cilacap

RINGKASAN MATERI



Tim Integrasi Pendidikan Karakter
Tanpa Korupsi



Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Untuk SMP / MTs Semester 2

NAMA : Eko wahyu saputra

KELAS : 8B

SEKOLAH : Himpunan 33

KELAS

VIII

DIBUAT UNTUK LINGKUNGAN SENDIRI
OLEH MGMP KABUPATEN CILACAP



Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Untuk SMP/MTs Kelas 8 Semester 2



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menerbitkan Modul Pengayaan yang kami harapkan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari beberapa perangkat instrumen yang mendukungnya. Salah satu instrumen yang berperan penting adalah buku. Buku merupakan salah satu instrumen penting yang membantu guru maupun siswa dalam pengajaran di sekolah maupun belajar secara mandiri di rumah.

Sebagai penerbit tentunya kami menyadari bahwa ujung tombak dalam pembuatan buku yang berkualitas ada di tangan kami. Oleh karena itu, dengan ikhtiar yang maksimal kami mencoba menyajikan Modul pengayaan ini dengan harapan bisa menjawab tantangan masa kini akan perlunya buku berkualitas yang dapat membantu proses pembelajaran.

Modul pengayaan ini kami buat dengan saksama agar guru maupun siswa dapat lebih terbantu dalam memahami kompetensi materi yang harus dikuasai. Konsep yang sistematis dan efektif juga kami harap dapat memudahkan proses pembelajaran siswa di sekolah maupun di rumah.

Modul pengayaan ini kami susun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016, tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada Kurikulum 2013. Selain itu, modul ini juga sudah kami susun terintegrasi dengan pendidikan karakter yang kami harapkan dapat membantu pembentukan karakter mulia bagi siswa.

Waktu, tenaga, pikiran telah kami berikan agar modul pengayaan ini dapat terbit. Namun, dalam usaha yang maksimal tersebut kami menyadari tentu masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan edisi selanjutnya. Terima kasih.

Penerbit

Pengurus MGMP PAI SMP

Ketua

Drs. Imam Abd. Fatah

Wakil Ketua

Drs. Bhasor, M.Pd.I

Sekretaris

Sugeng Prasetyo, S.Ag., M.Pd.

Wakil Sekretaris

Winda Damayanti, S.S

Bendahara

Chomsiyatun, S.Pd.I

KELAS

8

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memperbanyak atau memfotokopi baik sebagian atau seluruh isi buku serta memperjualbelikan sebelum mendapat izin tertulis dari penerbit.

Bahan Meteri Pembelajaran

BERGOLAH MELAKUKAN



DAFTAR NILAI

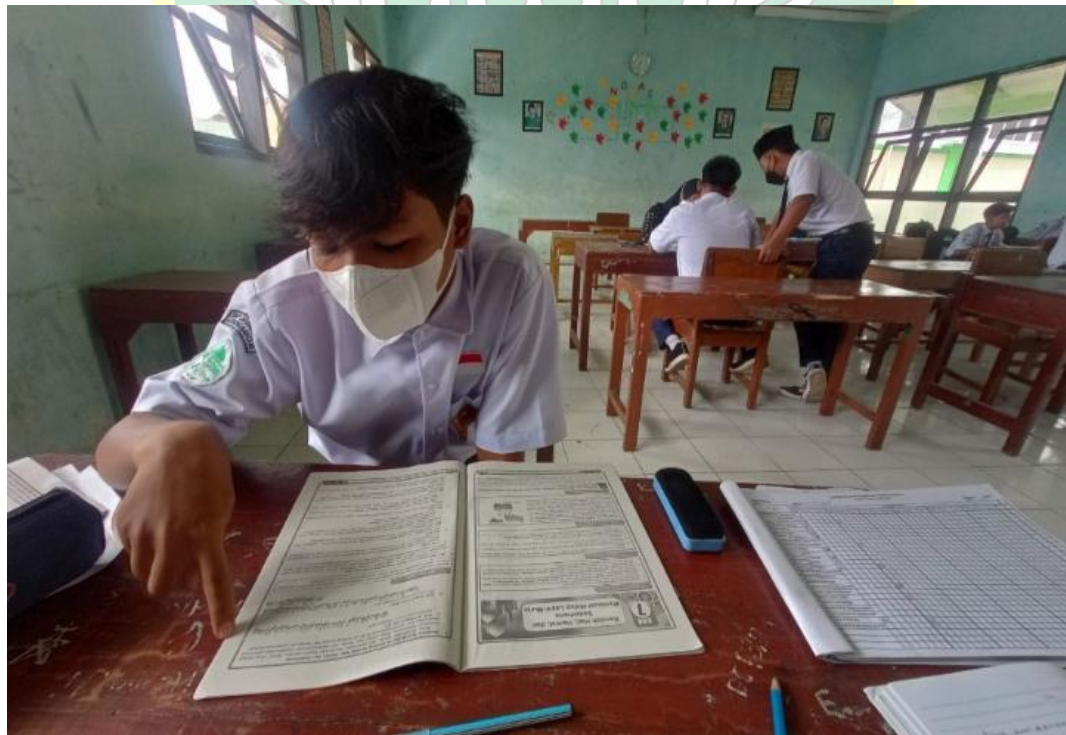
Nama : NUR KHASANAH, S.Pd.I
 Mata Pelajaran : PAI, Seni Budaya
 Kelas : VII, VIII, IX, VIII
 Semester : 2 (Genap)

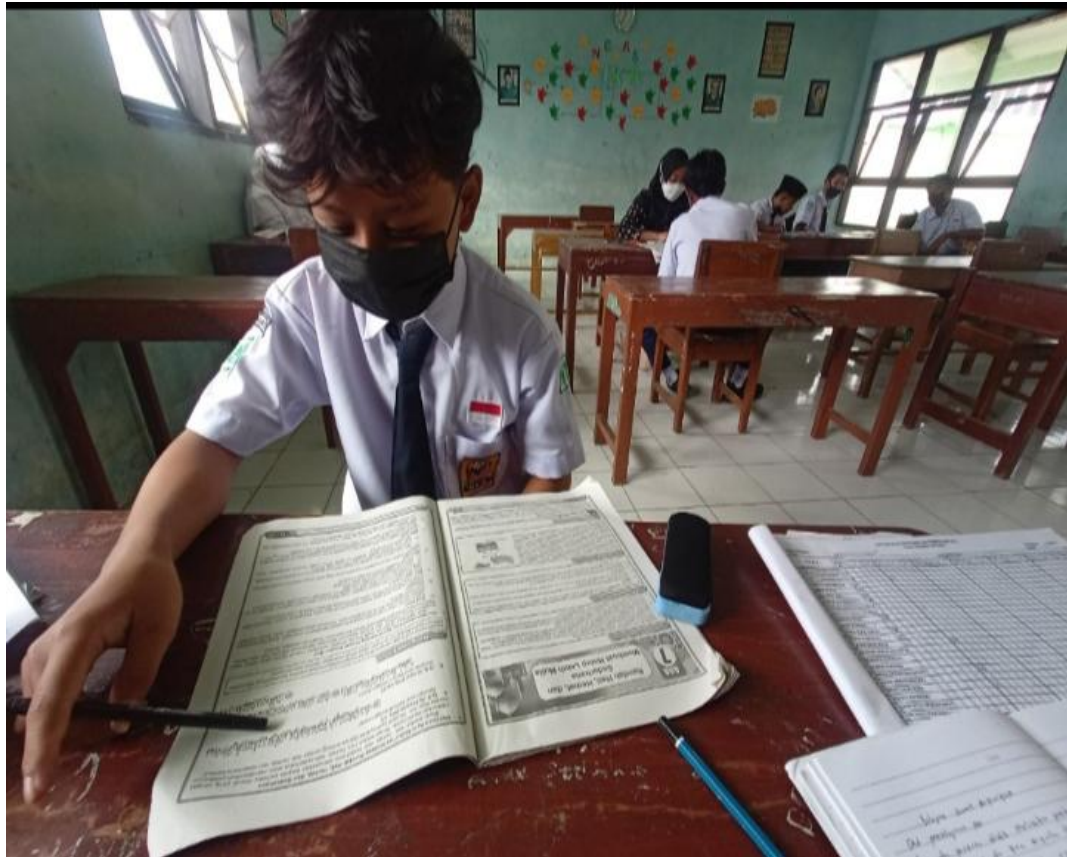
**SMP DIPONEGORO 3 KEDUNGBANTENG
 TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN KURKULUM 2013
 Tahun Pelajaran 2021/2022

No	NAMA	VII A										UJI KOMPETENSI						TUGAS						RATA-RATA	PM	PTS	PAS	K												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10																			
1	ADELIA SYAFIRA	35	80	80	80																																			
2	JALAN MAULANA	100	100	100	100																																			
3	ALFA GARDAN MAGHRIBI	100	100	100	100																																			
4	AMELIA AGUSTINA	100	100	100	100																																			
5	AZILA PUTRI	100	100	100	100																																			
6	BAGUS INDRA ARDIANSYAH	100	100	100	100																																			
7	CINDY ANANDA FIKRI F	100	100	100	100																																			
8	DEDY EKA SALLAM	100	100	100	100																																			
9	DWI NANDIKA	100	100	100	100																																			
10	FAIQ DWI ISNANDO	100	100	100	100																																			
11	FANDI	100	100	100	100																																			
12	FIBRIYANTORO PUTRA P	100	100	100	100																																			
13	GAFIN ZAKY PRIYANTO	100	100	100	100																																			
14	INDRA AL MALIK	100	100	100	100																																			
15	KEY BRICHMOON R	100	100	100	100																																			
16	MUHAMMAD RAIF	100	100	100	100																																			
17	MUHAMMAD IQBAL A	100	100	100	100																																			
18	MUHAMMAD NIZAR D P	100	100	100	100																																			
19	NAWA ALKAF	100	100	100	100																																			
20	NAYA RAMADANI	100	100	100	100																																			
21	RADITYA ANGGARA P	100	100	100	100																																			
22	RAKHMAT ARDIANZAH	100	100	100	100																																			
23	REZA VEBY	100	100	100	100																																			
24	ROYVAN EVAN RAMDHAN	100	100	100	100																																			
25	WISNU DWI SATRIA	100	100	100	100																																			
26	YOGI FIRMAN SAH	100	100	100	100																																			
27	ZAKIA ELSA WANDROYONO	100	100	100	100																																			
28	YAMA LU RAMADANI	100	100	100	100																																			
	Rata-rata																																							
	Terampil																																							
	Terampil																																							
	% Ketuntasan																																							

Daftar Penilaian





Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas 8

UNIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah



Wawancara dengan siswa kelas 8

Lampiran 18 : Hasil Cek Plagiasi

Pembelajaran BTA di Kelas 8 SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	5%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
7	miftahudinalbarbasy.wordpress.com Internet Source	<1%
8	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	<1%
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
10	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
12	www.docstoc.com Internet Source	<1%
13	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
15	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
16	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
17	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
18	docplayer.info Internet Source	<1%

Lampiran 19 : Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, Nc. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B. e. 145/Un.19/FTIK/PAI/PP.05.3/C1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PAI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Pembelajaran Eaca Tulis Alqur'an di SMP Diponegoro 3 Kedung Barteng
Sebagaimana dsusun oleh:

Nama : Subki Abdul Syukur
NIM : 1817402213
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 10 Januari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prod PAI

Dr. H. M. Slamet Yanha, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Penguji

Dr. H. M. Slamet Yanha, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Lampiran 20 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53125
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1375/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Subki Abdul Syakur
NIM : 1817402213
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 7 April 2022
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Supar, M.A.

N.P. 19730717 199903 1 001

Lampiran 21 : Sertifikat BTAPPI



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

SUBKI ABDUL SYAKUR

1817402213

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	88
2. Tartil	80
3. Tahfidz	92
4. Imla'	72
5. Praktek	92

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Januari 2019
 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
 NIP. 19570521 198503 1 002

NO. SERI: MAJ-G1-2019-257

Lampiran 22 : Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	80 / B+

No. IN.17/UPT-TIPD/72864/2021

Diberikan Kepada:

SUBKI ABDUL SYAKUR
 NIM: 1817402213
 Tempat / Tgl. Lahir: Bekasi, 24 Maret 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 17 Januari 2021
 Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 23 : Sertifikat Bahasa


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
عنوان: شارع جنرال احمد باتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٨١٢٤ -
www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٨/٩٩٦٢

منحت الى	الاسم	: سبكي عبدول شكور
	المولود	: بيبكاسي، ٢٤ مارس ٢٠٠٠
		الذي حصل على
		فهم المسموع : ٤٨
		فهم العبارات والتراكيب : ٥٣
		فهم المقروء : ٥٤
		النتيجة : ٥١٥


MAM IRVACI

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١ ديسمبر ٢٠١٨

بوروكرتو، ١١ ديسمبر ٢٠١٨
الوحدة لتنمية اللغة.


الدكتور محمدر الماحمستير
رقم التوظيف: ١٠٠٥٧ ١٩٩٣٠٣ ١٩٦٧٠٣٠٧


ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.ainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/9962/2018

This is to certify that :

Name : **SUBKI ABDUL SYAKUR**
Date of Birth : **BEKASI, March 24th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 46
3. Reading Comprehension	: 47

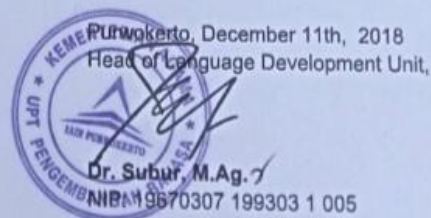
Obtained Score : **472**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Lampiran 24 : Sertifikat KKN



Lampiran 25 : Sertifikat PPL



Lampiran 26 : Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Subki Abdul Syakur
2. NIM : 1817402213
3. Tempat/Tgl. Lahir : Bekasi, 24 Maret 2000
4. Alamat Rumah : Kp. Sukamantri, Ds. Sukaraya
Kec. Karang Bahagia Kab. Bekasi
5. Nama Ayah : Abdul Salam
6. Nama Ibu : Jahrotul Nurul Aeni

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :

- a. SD/MI, tahun lulus : 2012
- b. SMP/MTs, tahun lulus : 2015
- c. SMA/MA, tahun lulus : 2018
- d. .S1, tahun masuk : 2022

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Pesantren Elfira 1

C. Pengalaman Organisasi

- a. PMII
- b. Ukm Piqsi
- c. IM Jabodetabek

Purwokerto, 12 September
2022



Subki Abdul Syakur
1817402213